

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN DAYA  
SAING *OUTPUT* DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 REJANG  
LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh  
**Lidya Wulandari**  
NIM : 19561023

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**IAIN CURUP**

**2023**

Hal : **Permohonan Pengajuan Skripsi**  
Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa SKRIPSI :

Nama : Lidya Wulandari  
NIM : 19561023  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing output di MIN 1 Rejang Lebong".

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

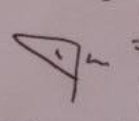
Pembimbing I



Dr. Irwan Fathurrocmann, M.Pd  
NIP. 198408262009121008

Curup, 10 Maret 2022

Pembimbing II



Muhammad Amin, S.Ag., M.d  
NIP.196908072003121001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lidya Wulandari  
NIM : 19561023  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing  
Output di MIN 1 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 14 Maret 2023

Penulis,



**Lidya Wulandari**  
**NIM. 19651011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 31/In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2023

Nama : Lidya Wulandari  
NIM : 19561023  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : MPI  
Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing  
Output Di MIN 1 Rejang Lbong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 10 april 2023  
Pukul : 09.00 – 10.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 03 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Irwan Fathu Rodnan, M.Pd  
NIP. 198403222009121008

Sekretaris,

Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd  
NIP. 196908072003121001

Penguji I,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd  
NIP. 19641011992031002

Penguji II,

Sywanto, M.Pd.I  
NIP. 2023078405

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamiin,*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan kasih, karunia, dan Hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul **Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing *Output* di MIN 1 Rejang Lebong**, dapat terselesaikan dengan baik. Selesaiannya tugas ini pun tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan Do'a dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin mengucapkan. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya ini. Ucapan terimakasih khusus penulis tujukan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Dr. Irwan Fathurrocmn, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah.
5. Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi bapak Dr. Irwan Fatrurrocmn, M.Pd dan bapak Muhammad Amin, S.Ag.,M.Pd yang telah memberikan, arahan, masukan, saran dan bimbingan selama penulisan Skripsi ini berlangsung hingga dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.

6. Segenap staf Fakultas Tarbiyah, yang telah mendidik dan membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
7. Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menjalankan proses perkuliahan berupa bantuan BIDIKMISI.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya pembuatan Tugas Akhir maupun dalam penyusunan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari ada banyak sekali kekurangan pada tulisan ini, Dengan segala kerendahan hati, penulis meminta bimbingan, masukan dan saran guna membangun dan memperbaiki untuk menyempurnakan laporan yang telah di buat. Harapan penulis, semoga laporan yang telah di buat dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembacanya. Serta dapat bernilai ibadah di mata Allah Swt. *Aamiin...*

Curup, 27 Februari 2023

Penulis

Lidya Wulandari

# **MOTTO**

**“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan  
Kesanggupannya”.(Al-Baqarah:286)**

**“Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikmal Nasir”.**

**Cukuplah Bagi Kami Allah, Sebaik-Baiknya Pelindung Dan Sebaik-Baiknya  
Penolong. (Ali-Imron:173)**

**“Faqayi Fanazun Nubil Abna Il Khairan Izana Syau Behatnil Jahilad”.**

**Jadilah Terdidik Sebelum Kalian Mendidik.**

## **PERSEMBAHAN**

Yang utama dari segalanya.....

Puji syukur kepada AllahSWT, Atas rahmat dan kasih sayang yang telah memberi penulis kekuatan, membekali penulis dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang penulis sayangi:

1. Untuk orang tua tercinta yaitu ibu penulis (Yurnalis) dan ayah penulis (Herman Sawiran), yang selalu mmebreikan support serta Do'a yang tiada henti, juga menjadi sumber motivasi diirku untuk bisa menyelesaikan pendidikan ini dengan baik dan tepat waktu. Terimakasih untuk nasihat yang selalu kalian berikan agar aku bisa bertumbuh menjadi lebih baik. Terimakasih juga atas kasih sayang yang selalu tercurahkan untuk kehidupan penulis.
2. Untuk saudara penulis Ika Nopriza Herliansyah, Abdul Aziz Pranata, dan Yuli Islamia Fitri yang selalu memberikan semangat juga bantuan berupa materi untuk membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih untuk support dan Do'a yang setiap hari diberikan tanpa henti kepada penulis.
3. Untuk seluruh sanak family yang telah memberi dukungan selama ini.
4. Teman-teman seperjuangan MPI Angkatan 2019



# **Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing *Output* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong**

## **ABSTRAK**

**Oleh : Lidya Wulandari**

Daya saing adalah menggunakan keunggulan sumber daya dan kemampuan untuk memaksa agar hasilnya sesuai dengan kepentingan perusahaan, mengatasi dan bertahan terus dalam perang persaingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* di MIN 1 rejang lebong. Bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* Madrasah dan apasaja tantangan serta hambatan dalam meningkatkan daya saing *output* di MIN 1 rejang lebong.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, subjek penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru madrasah. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yaitu analisis sebelum di lapangan, analisis data lapangan (*Data Reduction, Data Display, Conclusion Drawing*), Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* di MIN 1 rejang lebong menggambarkan bahwa terdapat 4 faktor dalam meningkatkan daya saing *output* madrasah yakni, pertama langkah-langkah kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* di MIN 1 rejang lebong dengan mempersiapkan perencanaan, pengorganisasian dan pergerakan. kedua strategi peningkatan layanan pendidikan di madrasah. Ketiga strategi peningkatan kualitas pendidikan di MIN 1 rejang lebong. Keempat strategi peningkatan potensi siswa. Dan terdapat 4 faktor tantangan dan hambatan dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* madrasah yaitu persaingan antar lembaga pendidikan islam terpadu, letak madrasah yang tidak strategis, ketebatasan sarana dan prsarana ada yang harus dilengkapi dan perbedaan pendapat kepala madrasah dengan para guru dan wali murid.

**Kata Kunci: Strategi, Daya Saing *Output*, Kepala Madrasah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN</b>		<b>JUDUL</b>
.....		
<b>i</b>		
<b>PENGAJUAN</b>		<b>SKRIPSI</b>
.....		
<b>ii</b>		
<b>PERNYATAAN</b>	<b>BEBAS</b>	<b>PLAGIASI</b>
.....		
<b>iii</b>		
<b>KATA</b>		<b>PENGANTAR</b>
.....		
<b>iv</b>		
<b>MOTTO</b>		<b>....</b>
.....		
<b>vi</b>		
<b>PERSEMBAHAN</b>		
.....		
<b>vii</b>		
<b>ABSTRAK</b>		
.....		
<b>viii</b>		
<b>DAFTAR</b>		<b>ISI</b>
.....		
<b>ix</b>		
 <b>BAB 1: PENDAHULUAN</b>		
A. Latar	Belakang	Masalah
.....		
<b>1</b>		

B. Fokus	Penelitian
.....	
6	
C. Pertanyaan	Penelitian
.....	
7	
D. Tujuan	Penelitian
.....	
7	
E. Manfaat	Penelitian
.....	
7	

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

A. Tinjauan	Tentang	Manajemen
.....		
10		
1. Pengertian	Manajemen	Strategi
.....		
10		
2. Pengertian	Kepala	Sekolah
.....		
17		
3. Pengertian	Madrasah	Ibdtidaiyah
.....		
18		
B. Daya		Saing
.....		
21		

C. Manajemen	Kepala	Sekolah
.....		
25		
D. Penelitian		Terdahulu
.....		
32		

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis		Penelitian
.....		
38		
B. Pendekatan		Penelitian
.....		
40		
C. Subjek		Penelitian
.....		
41		
D. Tempat		Penelitian
.....		
42		
E. Sumber		Data
.....		
42		
F. Instrumen	Pengumpulan	Data
.....		
44		
G. Analisis		Data
.....		
47		

H. Keabsahan	Data	Penelitian
--------------	------	------------

.....  
49

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi	Lokasi	Penelitian
--------------	--------	------------

.....  
53

1. Identitas	Lokasi	Penelitian
--------------	--------	------------

.....  
53

2. Sejarah	Berdirinya	MIN	1	Rejang	Lebong
------------	------------	-----	---	--------	--------

.....  
54

3. Letak	Geografis	MIN	1	Rejang	Lebong
----------	-----------	-----	---	--------	--------

.....  
55

4. Visi	dan	Misi	MIN	1	Rejang	Lebong
---------	-----	------	-----	---	--------	--------

.....  
55

5. Struktur	Organisasi	MIN	1	Rejang	Lebong
-------------	------------	-----	---	--------	--------

.....  
56

6. Sarana	dan	Prasarana	MIN	1	Rejang	Lebong
-----------	-----	-----------	-----	---	--------	--------

.....  
56

7. Keadaan	Guru	dan	Siswa	MIN	1	Rejang	Lebong
------------	------	-----	-------	-----	---	--------	--------

.....  
60

8. Ekstrakurikuler	MIN	Rejang	lebong
.....			
	63		
B. Deskripsi	Data	Hasil	Penelitian
.....			
	64		
C. Deskripsi	Data	Pembahasan	Penelitian
.....			
	87		

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan	
.....	
	97
B. Saran	
.....	
	98

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 1 Rejang Lebong

.....

47

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik MIN 1 Rejang Lebong

.....

60

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MIN 1 Rejang Lebong

.....

62

Tabel 4.4 Program Kegiatan MIN 1 Rejang Lebong

.....

63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Buku LKS Pendidikan Jasmani.....	85
---	----



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kepemimpinan adalah komoditas yang sangat dicari dan sangat dihargai. Sebuah pertanyaan bagi diri sendiri dan dan orang lain apa yang menjadikan seorang pemimpin itu baik? Sebagai individu dan makhluk sosial mencari dan menelusuri informasi lebih lanjut tentang bagaimana menjadi pemimpin yang efektif adalah sebuah keniscayaan. Banyak orang percaya bahwa kepemimpinan adalah cara untuk meningkatkan kehidupan pribadi, sosial, dan profesional mereka. Sebuah perusahaan atau lembaga akan mencari seseorang dengan kemampuan kepemimpinan yang baik karena mereka percaya bahwa kehadirannya membawa aset khusus ke organisasi mereka dan pada akhirnya meningkatkan *bottom line*.<sup>1</sup>

Berbicara tentang kepemimpinan, pada umumnya perhatian masyarakat banyak dikaitkan dengan cerita tentang kepemimpinan panglima perang yang termasyhur, kepemimpinan tokoh politik, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang sangat dikagumi sebagai orang-orang yang sangat berjasa. Walau tidak diketahui persis seberapa besar peran serta kepemimpinannya dalam peristiwa-peristiwa bersejarah tersebut. Kekaguman kepada pemimpin yang

---

<sup>1</sup> Juhji Juhji, Zakaria Syafe', and Agus Gunawan, "Kepemimpinan: Sebuah Kajian Literatur," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 172–86.

cerdas dan gagah berani melahirkan suatu legenda atau mitos kepahlawanan yang sangat di kenang oleh relung hati pengikutnya.<sup>2</sup>

Lembaga pendidikan selalu mengalami perkembangan di sekolah dapat membawa perubahan dilingkungan sekolah tersebut, salah satu aspek budaya sekolah, iklim sekolah, komunikasi, kinerja guru serta peraturan yang ada di dalam sekolah. Perkembangan sekolah hendaknya membawa perubahan yang positif terhadap lingkungan sekolah dalam hal ini guru merasa senang dan nyaman di sekolah karena selalu mendapatkan dukungan dari kepala sekolah dari setiap aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan mutu pembelajaran di sekolah. Gaya kepemimpinan ialah pola- pola perilaku pemimpin yang digunakan untuk mempengaruhi aktivitas orang-orang yang dipimpin untuk mencapai tujuan dalam suatu situasi organisasinya yang dapat berubah kepemimpinan transformasional kepala sekolah teknik kepemimpinan yang dilakukan bawahan yang dipimpin dijadikan patner kerja, bukan antara atasan dan bawahan, saling memberikan motivasi, membangun kerjasama, dalam rangka meningkatkan kinerja guru.<sup>3</sup>

Kualitas pendidikan menentukan keberhasilan dan kemampuan bersaing suatu lembaga pendidikan. Kualitas pendidikan tidak akan berhasil tanpa adanya strategi yang tepat dalam menentukan mutu secara menyeluruh dalam semua komponen dalam pendidikan. Permasalahan yang terjadi dalam dunia

---

<sup>2</sup> Besse Mattayang, "Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis," *JEMMA / Journal of Economic, Management and Accounting* 2, no. 2 (2019): 45.

<sup>3</sup> Hidayatul Riski, Rusdinal Rusdinal, and Nurhizrah Gistituti, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 3531–37.

pendidikan yang meliputi pembelajaran yang kurang efektif, kualitas guru, sarana prasarana yang kurang memadai, standar kompetensi lulusan, dan program yang tidak menunjang dalam pencapaian mutu dan daya saing.<sup>4</sup> Sehingga menjadi sebuah permasalahan yang di ambil oleh seorang pemimpin, maka di perlukannya terobosan agar dapat mendongkrak kualitas sekolah.

Kepala Madrasah merupakan orang yang bertanggungjawab atas semua kemajuan, perkembangan dan kualitas serta kuantitas incam maupun out cam. Oleh karena itu kepala madrasah mesti menjalankan fungsinya sebagai *top leader* bagi sekolah yang dinaunginya. Manajemen dan kepemimpinan kepala madrasah merupakan tolak ukur kemajuan lembaga yang dipimpinya. Seorang kepala madrasah sebagai manajerial dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah. Kesiapan yang dimaksud adalah berkenaan dengan kemampuan manajerial kepala madrasah sebagai seorang pimpinan. Kemampuan manajerial yang dimaksudkan di sini adalah berkenaan dengan kemampuannya dalam membuat perencanaan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).<sup>5</sup>

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa tugas Kepala Madrasah itu membuat perencanaan, artinya perencanaan yang dirancang oleh Kepala Madrasah baik jngka pendek maupun jangka panjang. Kemudian Kepala Madrasah juga berfungsi untu mengorganisasikan, artinya Kepala Madrasah

---

<sup>4</sup> Faizun Husni and Dwi Wahyudiati, "Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Daya Saing Di Sekolah Dasar," *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 34–47.

<sup>5</sup> Yogaswara, A., Fattah, N., & Sa'ud, U. S. (2010). Kontribusi Manajerial Kepala Madrasah Dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 60-72.

berkewajiban untuk mengelompokkan tugas mana yang menjadi sekalaperioritas dan non prioritas. Baik berkenaan dengan guru, tenaga kependidikan dan juga semua aspek serta unsur yang lain.

Selanjutnya kepala madrasah juga sebagai pelaksana tugas. Dalam hal ini kepala madrasah tidak hanya sekedar memerintahkan bawahannya melainkan juga berperan serta dalam tindakan nyata. Kepala madrasah juga mempunyai tugas sebagai pengaasan, baik internalisasi maupun eksternalisasi. Maksudnya kepala madrasah memberikan control terhadap lajunya proses manajerial lembaga yang dipimpinnya. Kepala madrasah secara umum adalah orang yang menjadi penentu kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Berikut ini beberapa tugas kepala madrasah sebagai pimpinan sekolah memiliki tugas sebagai manager, *leader*, administrator, instruktur, dan pengembangan kurikulum. Dari tugas itu, maka diperlukan *staffing* untuk mengurus tiap-tiap tugas tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan obsevasi di MIN 1 Rejang Lebong pada tanggal 28 april 2022 bahwa kepemimpinan kepala madrasah didasari oleh manajemen kepemimpinan sekolah sebagaimana yang dijelaskan diatas maka secara keseluruhan berkaku juga pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN 1 Rejang Lebong). MIN 1 Rejang Lebong merupan salah satu lembaga pendidikn yang berada dibawah naungan kementerian agama rejang lebung, yang bertujuan untuk meningkatkan *input* dan *output* berkualitas dalam mengembangkan dan menanamkan kopetensi keagamaan pada siswa di lingkungan masyarakat sekitar.

---

<sup>6</sup> Hendiyat, (198:37-38) dalam penelitian Ardiansyah, *Mahasiswwa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2023*, hl.7

MIN 1 Rejang Lebong mengalami beberapa kali peralihan masa kepemimpinan yang tentunya setiap peralihan tersebut mengalami system dan gaya pola kepemimpinan yang berbeda. Walaupun demikian tetap menjalankan proses manajerial mengacu kepada standar operasional mutu kelulusan madrasah sebagaimana terdapat didalam Peraturan Kementerian Agama tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah dalam UU NO 90 tahun 2013, pasal 1 ayat 1 “Penyelenggaraan pendidikan Madrasah adalah kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan agar pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional”, dan pasal 1 ayat 2 “Madrasah adalah satuan pendidikan formal daam binaan menteri agama yang menyeenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama islam yang mencakup Raudhatul Atfa, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliya Dan Madrasah Aliya Kejuruan”. Berdasarkan Undang-Undang tersebut bahwa operasional manajemen Kepala Madrasah dapat dikatakan sinkron dengan Undang-Undang dan tujuan kependidikan nasional tahun 2013.

Dari uraian tersebut bahwa dalam melaksanakan daya saing *output* itu patut dipersiapkan dengan baik. Khususnya untuk para pndidik pada kegiatannya mempunyai beberapa yang dilakukan para pendidik diantaranya sebelum melaksanakan proses pembelajaran harus menyusun silabus dan RPP dan sebelum memulai proses pembelajaran dikelas para guru yang mengajar terlebih dahulu untuk memorojaah hafalan para siswa. Dan ada beberapa kegiatan lainnya diantaranya melaksanakan sholat berjamaah pada waktu pagi melaksanakan salat duha, diwaktu siang melaksanakan salat zuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan membaca asamaul husna setelah salat dan setiap hari jumat melaksanakan jumat bersih. Serta terdapat aturan-aturan yang bertujuan menciptakan karakter siswa yang lebih baik dan masih banyak kegiatan-kegiatan lainnya.

Dimadrasah ini sendiri kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07:30-14:00 WIB diantaranya untuk melaksanakan salat duha secara

berjamaah dan juga melaksanakan proses belajar mengajar dikelas. Selain itu pada hari selasa semua guru dan siswa melaksanakan hafalan juz 30. Kegiatan di siang harinya yaitu melaksanakan salat zuhur secara berjamaah dan membacaasmaul husna. Kegiatan selanjutnya ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal nya masing-masing. Oleh karena itu, untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa belajar mengajar, tahfiz, ekstrakurikuler. Dan terdapat banyak sekali kegiatan yang dijalankan, diantaranya belajar fiqh, aqidah, mulok, bahasa arab, pengembangan diri dan mata pelajaran umum lainnya sesuai dengan kelas siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan riset terkait dengan pelaksanaan daya saing *output* di MIN 1 Rejang Lebong. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah judul proposal tentang:

**“STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
DAYA SAING *OUTPUT* di MIN 1 REJANG LEBONG”.**

## **B. Fokus Masalah**

Dalam penelitian ini terfokus pada strategi kepala madrasah untuk meningkatkan daya saing *output*, *output* yang di maksud adalah prestasi non akademik pada MIN 1 Rejang Lebong.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah dalam penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* di MIN 1 Rejang Lebong, maka berikut ini akan diuraikan rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* madrasah?
2. Bagaimana tantangan dan hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* madrasah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian tentang Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing *Output* yang berlokasi di MIN 1 Rejang Lebong, maka penelitian ini secara tidak langsung mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* madrasah di MIN 1 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* madrasah di MIN 1 Rejang Lebong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian sekecil apapun pasti memiliki manfaat, baik secara teoritik maupun praktik. Begitu juga dengan penelitian ini juga memiliki tujuan dan manfaat. Penelitian dengan judul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing *Output* di MIN 1 Rejang Lebong" diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak. Dan selain itu juga sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan bagi peneliti. Manfaat dapat

ditinjau dari tiga aspek yaitu manfaat teoritis, manfaat praktis dan manfaat institusional. Diantaranya sebagai berikut:

### 1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah bahwa hasil penelitian ini dijadikan pedoman bagi pengelola pendidikan untuk mengembangkan pola yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah, terutama lembaga-lembaga pendidikan islam (madrasah). Khususnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Rejang Lebong Kecamatan Curup Utara.

#### a. Manfaat Bagi Sekolah

Di harapkan dapat dijadikan sebagai input data serta rujukan data dalam mengambil suatu kebijakan dalam proses peningkatan mutu di masa yang akan datang dan menjadi acuan bagi penyusunan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berdaya saing.

#### b. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan penulis tentang strategi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berdaya saing, selanjutnya dapat dijadikan acuan ketika membangun atau mengelola sekolah/lembaga pendidikan.

### 2. Manfaat Institusional



Dalam hal ini penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangsih pada kampus IAIN Curup khususnya Program manajemen pendidikan islam yaitu Sebagai tolak ukur interdisipliner keilmuan dan mahasiswa dalam bidang pendidikan dan untuk menambah wawasan mahasiswa dalam program Manajemen Pendidikan Islam.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing**

##### **1. Pengertian Manajemen Strategi**

Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. *Mary Parker Follet*, mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.

Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. James A.F Stoner (1982:3), mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Manajemen adalah seni menyelesaikan sesuatu melalui orang lain melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan hasil. Manajemen dapat berfungsi dalam organisasi dan kelompok dengan peran manusia yang sangat strategis. Manajemen didefinisikan sebagai suatu

---

<sup>7</sup> Jaja Jahari and Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah* (Bandung : Alfabeta, 2013) Hlm, 2.

aktivitas pengelolaan dalam proses pengambilan keputusan, koordinasi kegiatan tim, dan kepemimpinan.<sup>8</sup>

- a. Menurut Horold koonzt dan Cyril O'Donnel, manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.
- b. G. R. Terry mengatakan bahwa, manajemen merupakan suatu proses Khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
- c. A. F. Stoner mendefinisikan, manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dan pengguna sumber daya organisasi lain nya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- d. Pariatra Westra mendefinisikan, manajemen merupakan segenap rangkaian perbuatan penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.
- e. Menurut Henry Fayol, pengertian manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan/ kontrol terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- f. Menurut Ricky W. Griffin, pengertian manajemen adalah sebuah proses perencanaan, proses organisasi, proses kordinasi, dan proses kontrol terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

---

<sup>8</sup> Hasmin and Jumiatty Nurung, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2022.

- g. Menurut Lawrence A. Appley, arti manajemen adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang atau organisasi untuk menggerakkan orang lain agar mau melakukan sesuatu.
- h. Menurut Dr. Ahujae, pengertian manajemen adalah pihak-pihak yang menawarkan atau menyediakan jasa untuk bidang yang berhubungan dengan manajemen.<sup>9</sup>

Dari beberapa pengertian manajemen yang telah dikemukakan para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen adalah rangkaian aktivitas yang menunjukkan kepada usaha kerja sama oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Adapun jika ditinjau dari fungsi-fungsi pokoknya, manajemen juga memiliki pengertian memberdayakan dan mengkoordinasi seluruh sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerak atau pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya secara efektif dan efisien.

Mengacu pada pengertian Manajemen diatas, terdapat 5 fungsi utama manajemen yaitu:

**a) Perencanaan atau *planning***

*Planning* merupakan suatu bentuk perencanaan yang dilakukan guna mengatur segala hal yang akan dikerjakan, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pada hakikatnya, *planning* merupakan bentuk salah satu fungsi manajemen. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering dan tanpa sadar

---

<sup>9</sup> Ibid., hal. 2

menggunakan perencanaan untuk mengelola dan mengatur kegiatan (aktivitas) kesehariannya.

Tujuan dilakukannya perencanaan agar menjamin tujuan yang sebelumnya telah ditentukan dapat diperoleh dengan tingkat risiko yang kecil dan kepastian yang tinggi. Dalam fungsi manajemen, *planning* atau perencanaan adalah aspek terpenting terutama dalam menghadapi dinamisnya persoalan lingkungan eksternal. Ditinjau dari semua fungsi manajemen, perencanaan adalah proses yang paling penting karena tanpa dilakukannya perencanaan, maka tidak akan berjalan fungsi-fungsi manajemen lainnya, seperti pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.<sup>10</sup>

#### **b) Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian merupakan kemampuan manajemen perusahaan dalam memotivasi, mengarahkan, berkomunikasi dan mempengaruhi bawahannya. Dalam hal pengarahan organisasi, bisa dilakukan dengan memberikan motivasi, disebabkan para manajer tidak bisa mengarahkan kecuali bawahan bersedia untuk mengikuti arahan manajer, motivasi ialah kegiatan yang menyebabkan, menyalurkan serta memelihara tindakan manusia, motivasi merupakan subjek yang penting bagi manajer karena manajer harus bekerja dengan dukungan melalui orang lain.

---

<sup>10</sup> Asnil Aidah Ritonga et al., "Manajemen Pendidikan Islam: Konsep *Planning* Ditinjau Dalam Ayat Al-Qur'an," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1323–31,.

Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang saling terhubung untuk bekerjasama mencapai sebuah tujuan, yaitu kesejahteraan anggota organisasi serta organisasi itu sendiri. Agar pelaksanaan kerja di sebuah organisasi bisa berjalan dengan baik, maka dibutuhkan sumber seperti bahan baku, alat-alat dan metode kerja. Efektifitas merupakan harapan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi. Dengan efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi, perlu adanya tindakan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi.<sup>11</sup>

**c) Penempatan (*Staffing*)**

Proses *staffing* atau fungsi *staffing* merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang berkaitan dengan pengadaan atau rekrutmen dimana pada fungsi ini berfokus pada proses pencarian sumberdaya manusia untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas organisasi. Proses *staffing* menurut Darmawan dimulai dari perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan dan penempatan karyawan secara baik dan benar.

Rekrutmen dan seleksi serta penempatan kerja yang dilakukan dengan benar akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia tersebut juga kepada lembaga atau organisasi, terdapat tiga sumber daya kritis yang menjadikan sebuah lembaga atau organisasi memiliki kualitas unggul. Menurut Sutrisno, tiga sumber daya tersebut adalah: Pertama, *Financial resource*, yaitu sumber daya berbentuk dana/modal finansial

---

<sup>11</sup> Jamrizal Jamrizal, "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (*Literature Review Manajemen Pendidikan*)," *JMPIS* 3, no. 1 (2022): 479–88.

yang dimiliki. Kedua, *Human resource*, yaitu sumber daya yang berbentuk dan berasal dari manusia yang secara tepat dapat disebut sebagai modal insani. Ketiga, *Informational resource*, yaitu sumber daya yang berasal dari berbagai informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis ataupun taktis.<sup>12</sup>

#### **d) Pengarahan (*Directing*)**

Pengarahan adalah suatu kegiatan untuk mengintegrasikan usaha anggota dari suatu kelompok sehingga melalui tugas-tugas mereka dapat terpenuhi tujuan pribadi dan kelompoknya. Proses pengarahan (*directing*) merupakan hal penting dalam manajemen, karena berhubungan erat dengan pemberian petunjuk, perintah dan bimbingan, sehingga sering disebut sebagai pusat aktivitas pada jalannya manajemen. Melalui pengarahan tersebut, kita dapat mengetahui bahwa seorang pemimpin dapat mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya yaitu dengan terjalannya komunikasi yang baik antar pengurus, pemberian dorongan atau motivasi dengan tujuan dapat melaksanakan tugas-tugas dengan sebaik mungkin.<sup>13</sup>

#### **e) Pengawasan (*Controlling*)**

Fungsi pengkoordinasian untuk mengatur karyawan agar dapat saling bekerjasama sehingga terhindar dari kekacauan, percekocokan dan

---

<sup>12</sup> Sri Endang Sulistia Ningrum and Dalinur, "Pengaruh Proses Staffing Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Darul Ulum," *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 1 (2022): 81–90.

<sup>13</sup> Siti Rohani and Khoiril Anam, "Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Pencak Silat Pada Pusat Pelatihan Atlet Pelajar (PPAP) Kabupaten Jepara Tahun 2021," *Jendela Olahraga* 7, no. 1 (2022): 90–99.

kekosongan pekerjaan. Selanjutnya fungsi terakhir dalam proses manajemen adalah pengendalian (*controlling*). Dalam hal ini konsep manajemen harus didesain secara strategis untuk mendapatkan tujuan yang akan di capai. Strategi yang dikembangkan perusahaan melalui proses manajemen strategis bertujuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan.<sup>14</sup>

Manajemen strategi diperlukan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Manajemen dilakukan oleh tiap tingkatan manajemen serta bagian operasionalnya sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing. Strategi berasal dari bahasa Yunani, "*Stratogos*" artinya ilmu para jenderal untuk memenangkan pertempuran dengan sumber daya terbatas. Maka bisa diartikan manajemen strategi merupakan proses atau rangkaian aktivitas pengambilan keputusan yang sifatnya mendasar dan menyeluruh, termasuk cara pelaksanaannya untuk mencapai tujuan bersama.

Dikutip dari buku Manajemen Strategik dan Kepemimpinan (2021) karya Muhammmad Catur Kadar, tujuan utama dari penerapan manajemen startegi adalah untuk mengatasi berbagai macam permasalahan yang ada diperusahaan. Selain itu manajemen startegi juga memiliki empat tujuan lain. Berikut penjelasan yang dilansir dari buku Manajemen Strategi (2021) karya Mukhlis Catio :

---

<sup>14</sup> Jaja Jahari and Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah* (Bandung : Alfabeta, 2013) Hlm, 13.



1) Menjaga kepentingan banyak pihak

Dalam kepentingannya, manajer harus mementingkan pihak lain yang berkaitan dengan manajemen tersebut. Jangan sampai ada pihak yang dirugikan dengan pengambilan keputusan ataupun rencana kegiatan yang akan dilakukan.

2) Memberikan arah untuk mencapai tujuan

Manajemen strategi membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Maka dari itu manajer harus bisa menentukan arah yang sesuai dengan perusahaan untuk mencapai tujuan.

3) Mengantisipasi perubahan

Seiring berjalannya waktu, perubahan pasti ada. Manajemen strategi diajukan sebagai pedoman untuk mengendalikan atau sebagai langkah adaptasi terhadap adanya kemungkinan perubahan.

4) Mencapai efektivitas serta efisiensi

Manajemen strategi juga bertujuan untuk membuat segala efektivitas di perusahaan, mulai dari karyawan hingga cara kerjanya, bias berjalan efektif dan efisien mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

## **2. Pengertian Kepala Sekolah**

Kepala sekolah merupakan seseorang yang memimpin suatu instansi pendidikan, yang dimana perannya begitu kompleks. Selain berperan dalam mengatur dan mengelola sekolah agar menjadi efisien dan efektif, maka kepala sekolah juga dituntut untuk meningkatkan kinerja pegawainya. Kepala

sekolah menjadi seseorang berwenang untuk membuat serta menentukan kebijakan di dalam organisasi atau instansinya untuk mencapai tujuannya.

Kepala sekolah juga berperan dalam memotivasi pegawai agar meningkatkan kinerja pegawai terutama dalam pembelajaran, apabila kepala sekolah berhasil memberikan motivasi kepada pegawai maka tercapailah kinerja pegawai yang baik. Sebaliknya, tanpa peranan kepala sekolah terutama dalam memotivasi pegawai, maka akan terjadi ketidakmaksimalan kinerja pegawai karena mereka beranggapan tidak dihargai sebagai pegawai, terutama dalam pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan sekolah semua tergantung kepada kebijakan kepala sekolah terhadap seluruh personil sekolah.<sup>15</sup>

Manajer secara aktif akan melakukan pengawasan terhadap sumber daya yang sudah diorganisasi sebelumnya dan memastikan apa yang dikerjakan sesuai dengan yang direncanakan. Adanya kesalahan atau penyimpangan dalam menjalankan tugas dapat dikoreksi untuk menjadi pembelajaran pada perencanaan.

### **3. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah Negeri**

Menurut Undang-Undang, Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam naungan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum kekhasan agama islam pada jenjang pendidikan dasar yang mengemban tugas kependidikan yang terarah untuk

---

<sup>15</sup> Jaja Jahari and Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah* (Bandung : Alfabeta, 2013) Hlm, 102.

memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar pada anak (pesert didik) tentang tatacara beribadah, bersikap dan berperilaku sesuai tuntunan agama.

Adapun gambaran umum tentang program dan kegiatan MIN 1 Rejang Lebong dapat dilihat dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut:

**Tabel. 2.1**

No	Program	Kegiatan	Ket
1	Pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Salat duha	Harian
		Salat zuhur	Harian
		Hafalan Juz 30	Mingguan
2	Peningkatan potensi bidang olahraga	Futsal	Mingguan
		Vollyball	Mingguan
		Badminton	Mingguan
		Renang	Bulanan
4	Peningkatan keterampilan bakat dan minat	Seni tari	Mingguan
		Melukis/Kaligrafi	Mingguan
5	Peningkatan bidang wawasan dan kebangsaan	Petugas pasukan pengibar bendera	Mingguan
6	Pembinaan keterampilan dan kewirausahaan	Pramuka	Mingguan
		Koperasi sekolah	Harian

*Tabel 2.1. Dokumentasi MIN 1 Rejang Lebong*

a. Ruang lingkup program

Ruang lingkup program meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah. Memiliki hubungan baik dengan Allah yaitu "*hablum minallah wahablum minannas*" dimanapun kita diwajibkan untuk selalu mengingat dan takut kepada Allah serta menjalankan perintahnya dan meninggalkan larangannya.
- 2) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri disebut dengan hubungan interpersonal, yaitu bagaimana seseorang mampu mengetahui tentang dirinya sendiri, memahami keadaan dirinya sehingga mampu menentukan arah tujuannya sendiri dengan tepat.
- 3) Hubungan manusia dengan sesama manusia. Manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa memerlukan orang lain, oleh karenanya manusia harus mempunyai hubungan yang erat terhadap sesamanya. Hubungan tersebut dapat tercipta melalui saling tolong menolong, saling mengingatkan dalam setiap hal misal mengingatkan dalam ketaatan kepada Allah SWT.
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya tidak dapat dipisahkan dikarenakan manusia membutuhkan lingkungan oleh sebab itu hubungan manusia dan lingkungan harus erat dengan cara

menjaga kelestariannya sehingga lingkungan tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.<sup>16</sup>

b. Evaluasi

Jika ingin mendapatkan hasil yang maksimal, maka harus diadakannya proses evaluasi agar kegiatan yang ada di MIN 1 Rejang Lebong dapat berjalan dengan sebaik dan sememsetinya, maka harus lah para pendidik dalam menjalankan amanah untuk mendidik siswa di setiap akhir ajar nya harus dilakukan proses evaluasi. Adapun format evaluasi umumnya berbentuk bagan, yang pada tiap kolomnya berisi hasil evaluasi atau penilaian pembimbing terhadap frekuensi bicara, kadar emosinya, watak dan bakat kepemimpinan dari masing-masing siswa.<sup>17</sup>

## B. Daya Saing

Daya saing adalah menggunakan keunggulan sumber daya dan kemampuan untuk memaksa agar hasilnya sesuai dengan kepentingan perusahaan, mengatasi dan bertahan terus dalam perang persaingan. Dalam upaya meningkatkan daya saing organisasi bisnis atau organisasi publik diperlukan pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Suatu lembaga pendidikan mempunyai daya saing karena memahami bahwa *knowledge* merupakan sumber daya saing. *Knowledge* harus dikelola karena harus direncanakan dan diimplementasikan.

---

<sup>16</sup>Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Loc. Cit*

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 13.

Pengetahuan dapat membuat daya saing perusahaan. Barney, memberikan 4 kriteria yang dapat dipakai untuk membantu lembaga pendidikan mengidentifikasi sumber daya yang dapat mendukung keunggulan sumber daya saing, sebagai berikut:

1. Berharga (*valuability*), agar dapat mendukung keunggulan lembaga pendidikan, sumber daya harus berharga, dalam arti mempunyai kapasitas yang menyempurnakan efisiensi, efektifitas organisasi dan menghasilkan inovasi.
2. Langka (*rarity*), agar dapat mendukung pendidikan sumber daya harus langka, karena tidak banyak tersedia atau sulit diperoleh karena sangat diminati.
3. Sulit ditiru (*inimitability*), agar dapat mendukung daya saing sumber daya harus sulit ditiru.
4. Sulit digantikan (*substitutability*), agar dapat mendukung keunggulan daya saing, sumber daya harus sulit dicari pengganti dan substitusinya.

Untuk mempertahankan keunggulan atau daya saing yang kompetitif dan mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan baik menurut Itami dan Roehl, organisasi perlu mempertimbangkan kemampuan untuk keunggulan bersaing, tidak semata-mata sumber daya tradisional, seperti sumber daya alam, tenaga kerja dan dana, melainkan sumber daya tanpa wujud (*intangible resources*), seperti pengetahuan atau intellectual.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ismail Marjuki, *Manajemen Pengetahuan....*, hlm 25

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa aset perusahaan harus dikelola dengan baik. Dalam era persaingan yang berkembang amat ketat, setiap lembaga dipaksa berhadapan dengan lembaga lainnya. Semua lembaga pada umumnya berkeinginan untuk dapat tampil yang terbaik guna menarik perhatian pasar.<sup>19</sup> Daya saing adalah kegiatan dimana orang-orang bersaing keterampilan, kekuatan, pengetahuan dan sebagainya. Mereka yang tampil dengan pola yang baik, ada yang memperkokoh sumber daya manusia, ada yang memperkuat fasilitas termasuk gedung dan sarana lainnya, ada pula yang memperkuat bidang dana, tapi ada pula yang lebih memperhatikan dan lebih memperkuat jaringan dari pada yang lainnya.

Guru yang professional amat berarti bagi pembentukan sekolah unggulan. Guru profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketaqwaan, disiplin, tanggung jawab, wawasan pendidikan yang luas, kemampuan manajerial, trampil, kreatif, memiliki keterbukaan professional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum.<sup>20</sup>

Tantangan pendidikan di masa sekarang dan masa yang akan datang adalah menyiapkan tenaga kerja dalam jumlah dan mutu yang sesuai dengan kebutuhan berbagai sektor, khususnya sektor industri dan jasa. Mengingat tuntutan sumber daya samnesia di pemasraasan yang harus memiliki kualitas

---

<sup>19</sup> Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu....*, 185

<sup>20</sup> Nanang Fatah, *Landasan Mamanjemen Pendidikan* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm.33

dan untuk menyiapkan lulusan yang memenuhi kualifikasi dan dibutuhkan pasar kerja adalah dengan meningkatkan kompetensi kelulusan. Konsekuensinya dalam proses belajar siswa harus lebih banyak mendapat kesempatan untuk mengasah keterampilannya.

Pendidikan pada gilirannya harus mampu berperan dalam mempersiapkan siswa yang mampu bertindak, belajar dan mengatur masa depannya secara aktif dan mandiri. Terbentuknya siswa yang memiliki akhlak mulia, bersikap kreatif dan inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, bertanggung jawab, berdisiplin dan mempunyai keterampilan serta menguasai IPTEK. Masalah utamanya, meskipun para pengambil keputusan pendidikan sudah banyak mengetahui kekurangan yang ada, namun tidak mudah untuk melakukan perubahan secara cepat. Tidak heran jika institusi pendidikan sepertinya kurang begitu responsive terhadap perkembangan. Sekolah masih berjalan dengan sekedarnya saja mengikuti rutinitas yang ada tanpa usaha kreatif untuk keluar dari kebiasaan.

Berikut ini merupakan masalah yang membuat peningkatan mutu pendidikan tidak berjalan:

- a. Akuntabilitas sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat masih sangat rendah
- b. Penggunaan sumber daya tidak optimal
- c. Partisipasi masyarakat masih sangat rendah
- d. sekolah tidak mampu mengikuti perubahan yang terjadi di lingkungannya.



Dari keempat hal diatas, dapat kita lihat bahwa pendidikan di Negara kita belum melakukan upaya secara optimal. Sudah saatnya mengoptimalkan keempat hal tersebut dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Sehubungan dengan MIN, maka mutu pendidikan dalam hubungannya dengan mutu lulusan yang dapat di serap dalam dunia masyarakat. Mutu pendidikan berhubungan dengan apa yang dihasilkan dan siapa pemakianya.

### **C. Manajemen Kepala Sekolah**

Kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah. Meskipun sebagai guru yang mendapat tugas tambahan kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap aplikasi prinsip-prinsip administrasi pendidikan yang inovatif di sekolah. Sebagai orang yang mendapat tugas tambahan berarti tugas pokok kepala sekolah tersebut adalah guru yaitu sebagai tenaga pengajar dan pendidik, di sisni berarti dalam suatu sekolah seorang kepala sekolah harus mempunyai tugas sebagai seorang guru yang melaksanakan atau memberikan pelajaran atau mengajar bidang studi tertentu atau memberikan bimbingan. Berarti kepala sekolah menduduki dua fungsi yaitu sebagai tenaga kependidikan dan tenaga pendidik.

Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah memiliki banyak sekali tugas dan juga wewenang, serta fungsi-fungsi. Berikut ini adalah beberapa tugas dan fungsi kepala sekolah:

#### **1. Fungsi Manajerial**

Fungsi pertama yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah adalah fungsi manajerial. Fungsi manajerial ini merupakan fungsi penting dari kepala

sekolah, karena kepala sekolah dituntut untuk mampu dan juga handal dalam memanager serta mengatur setiap kegiatan, dan juga perangkat yang berada di dalam lingkungan sekolah tempat dia memimpin.

## 2. Fungsi Perencanaan

Fungsi dari jabatan kepala sekolah yang kedua adalah fungsi perencanaan. Fungsi perencanaan merupakan fungsi yang juga tidak kalah penting dengan fungsi manajerial. Pada fungsi ini, setiap kepala sekolah dituntut untuk mampu membuat dan menyusun perencanaan kegiatan, baik kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstra kulikuler, kegiatan pelatihan para guru dan staff, serta berbagai perencanaan lainnya yang menyangkut masa depan sekolah.

## 3. Fungsi Pengawasan

Kepala sekolah juga memiliki fungsi penting lainnya, yaitu fungsi pengawasan. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki peran, fungsi dan juga wewenang dalam menegakkan keadilan, dan juga peraturan yang berlaku di lingkungan sekolahnya. Selain itu, kepala sekolah juga wajib mengawasi setiap kegiatan sekolah, yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah, ataupun di luar lingkungan sekolah yang membawa nama baik sekolah.

## 4. Fungsi Dukungan dan Fungsi Sosial

Kepala sekolah juga dituntut memiliki fungsi dukungan dan juga fungsi sosial bagi setiap perangkatnya. Hal ini berarti, setiap kepala sekolah memiliki kewajiban untuk memberikan dukungan kepada setiap

perangkatnya, dan juga berlaku adil dan memiliki jiwa sosial yang tinggi untuk membantu siapapun yang membutuhkan pertolongan.<sup>21</sup>

Peneliti memahami bahwa kepala sekolah adalah pemimpin suatu organisasi pendidikan, khususnya dalam naungan kementerian agama yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menyukseskan sekolah dan guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Seorang guru sangat berperan sekali dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu guru harus mendapatkan perhatian yang lebih terutama dari kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah. Dengan adanya perhatian maka guru bisa meningkatkan kinerja. Dengan demikian tujuan pendidikan akan mudah untuk direalisasikan. Agar pendidikan dapat tercapai maka diperlukan guru yang profesional kehidupan modern yang menuju kearah profesionalisme menuntut kedudukan seorang guru sebagai pekerjaan profesional. Memiliki tanggung jawab menjalankan tugas sebagai seorang guru. motivasi untuk

---

<sup>21</sup> Ibid hal. 109

mengajar dan motivasi bagi siswanya untuk membangkitkan dalam belajar semua itu adalah kemampuan atau kinerja guru.

Manajemen berasal dari kata *manage* atau *managiare*, yang berarti melatih kuda dalam melangkah kakinya. Mengapa kuda? Sebab kuda mempunyai daya kemampuan yang hebat. Dalam pengertian manajemen terkandung dua kegiatan, yaitu pikir (*mind*) dan kegiatan tindak laku (*action*). Kedua tindakan tersebut tampak fungsi-fungsi manajemen seperti, *planning*, *organizing*, *directing*, *coordinating*, *controlling* dan lain-lain. Sedangkan dilihat dari bahasa Inggris, kata manajemen merupakan kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola yang bersinonim dengan kata *to hand* yang berarti mengurus; *to control* yang berarti memeriksa; dan *to guide* yang berarti memimpin.<sup>22</sup>

Sekolah sebenarnya merupakan aplikasi ilmu manajemen dalam bidang persekolahan. Ketika istilah manajemen diterapkan dalam bidang pemerintahan akan menjadi manajemen pemerintahan, dalam bidang pendidikan menjadi manajemen pendidikan, begitu seterusnya. Sedangkan menurut James Jr. manajemen sekolah adalah proses pendayagunaan sumber-sumber manusiawi bagi penyelenggara sekolah secara efektif.<sup>23</sup>

Manajemen dimaksudkan disini bagaimana strategi seorang kepala sekolah mengatur perencanaan dalam suatu organisasi dan pengorganisasian, perencanaan yang dimaksud yakni tindakan apa yang akan dipilih kepala

---

<sup>22</sup> Baharuddin, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 111

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Graha ilmu, 2009), hlm. 3

sekolah dalam mewujudkan disiplin kerja guru di MIN 1 Rejang Lebong. Kemudian penoransiasian tujuannya mempermudah kepala sekolah dalam melakukan pengawasan, pengoransiasian nya dapat dilakukan dengan cara melihat kinerja guru pada saat menajar dikelas. Pengarahan yang diberikan kepala sekolah bertujuan agar semua guru dapat menjalankan peraturan dan keefektipan kerja pada saat sedan berada dikelas dan padaa saat jam kerja masih berlangsung. pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum nya.

Rohiat berpendapat bahwa manajemen sekolah mempunyai bidang garapan antara lain;

- a. Kurikulum atau pembelajaran
- b. Kesiswaan
- c. Kepegawaian
- d. Sarana dan prasarana
- e. Keuangan
- f. Hubungan masyarakat
- g. Layanan Khusus

Bidang garapan atau pokok manajemen sekolah inilah yang menjadi bidang garapan manajemen kepala sekolah sebagai *top leader* disekolah. Dalam manajemen modern seorang pemimpin juga harus berperan sebagai pengelola dilihat dari fungsi-fungsi manajemen, yakni *planning, organizing, controlling*, maka kepala sekolah harus berperan pula sebagai supervisor

pengajaran program sekolah dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional.

terdapat beberapa peran utama kepala sekolah yaitu:

- a. Sebagai edukator (pendidik)
- b. Manajer
- c. Administrator
- d. Supervisor
- e. Leader (pemimpin)
- f. Motivator dan innovator<sup>24</sup>

Dalam menjalankan manajemen sekolah kepala sekolah harus mempunyai kompetensi yang cakap. Dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 disyaratkan 5 kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah. Lima kompetensi itu antara lain: kompetensi kepriadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervise dan kompetensi sosial. Sebagai seorang manager, kepala sekolah harus mempunyai 4 kompetensi dan ketrampilan utama dalam menejerial organisasi yaitu ketrampilan membuat perencanaan, ketrampilan mengorganisasi sumber daya, ketrampilan melakukan kegiatan dan ketrampilan melakukan pengendalian dan evaluasi.

- a. Keterampilan Melakukan Perencanaan

Kepala sekolah harus melakukan perencanaan, baik perencanaan jangka pendek, menengah maupun perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka pendek seperti perencanaan yang dibuat untuk jangka

---

<sup>24</sup> Rohmat, *Kepemimpinan*, (Stain: Purwokerto, 2010), hal.70 Op.Cit., Hikmat, hal. 249

pendek, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun ajaran. pengajaran jangka menengah misalnya perencanaan yang memerlukan waktu 2-5 tahun, sedangkan perencanaan jangka panjang meliputi perencanaan sekitar 5-10 tahun. proses perencanaan menjadi salah satu ketrampilan yang penting mengingat perencanaan yang baik merupakan setengah dari kesuksesan suatu pekerjaan.

b. Ketrampilan Melakukan Pengorganisasian

Lembaga pendidikan mempunyai sumber daya yang cukup besar mulai sumber daya manusia yang terdiri dari guru, karyawan, dan siswa, sumber daya keuangan, hingga fisik mulai dari gedung dan sarana dan prasarana yang dimiliki. Salah satu masalah yang sering melanda lembaga pendidikan adalah keterbatasan sumber daya. kepala sekolah harus mampu menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan sebaik-baiknya. Walaupun terbatas, namun sumber daya yang dimiliki adalah modal awal dalam melakukan pekerjaan. karna itulah seni mengelola sumber daya menjadi keterampilan manajerial yang tidak bias ditinggalkan.

c. Kemampuan Melaksanakan Pekerjaan Sesuai dengan Perencanaan yang Telah Ditetapkan

Tahapan ini mengisyaratkan kepala sekolah membangun prosedur operasional lembaga pendidikan, memberi contoh bagaimana bekerja, membangun motivasi dan kerja sama. Serta selalu melakukan koordinasi dengan berbagai elemen pendidikan. tidak ada gunanya perencanaan yang

baik jika dalam implementasi nya tidak dilakukan secara sungguh-sungguh dan profesional.

Kepala sekolah harus mampu melakukan tugas-tugas pengawasan dan pengendalian. Pengawasan (Supervisi) ini meliputi supervisi manajemen dan juga supervisi dalam bidang pengajaran

*Supervise* manajemen artinya: melakukan pengawasan dalam bidang pengembangan ketrampilan dan kompetensi administrasi dan kelembagaan, sementara *supervise* pengajaran adalah melakukan pengawasan dan kendali terhadap tugas-tugas serta tenaga pendidik sebagai seorang guru. Karena kepala sekolah juga harus mempunyai kompetensi dan ketrampilan profesional sebagai guru, sehingga ia mampu memberikan supervise yang baik kepada bawahannya.<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan dari beberapa poin di atas bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek agar proses menuju pencapaian nya dapat berhasil, kemudian dalam melakukan keterampilan pengorganisasian kepala sekolah harus mampu menggunakan atau memanfaatkan sumber daya yang ada karna itu merupakan seni dalam manajerial yang tidak bisa ditinggalkan, dan dalam penawasannya sebagai supervisor pengawasan dalam bidang pengembangan keterampilan dan kompetensi administrasi tetap harus dilaksanakan dan dikerjakan sebaik-baik nya.

---

<sup>25</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar - Dasar Supervise*, (Jakarta: 2009), hal 29



#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang akan diangkat mengenai Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing *Output* di MIN 1 Rejang Lebong masih tergolong sedikit di jurusan tarbiyah. khususnya di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang belum memiliki angkatan lulusan dan belum ada yang meneliti tentang penelitian ini. Tetapi ada beberapa karya peneliti dari prodi lain yang memiliki judul yang hampir sama tetapi berbeda pembahasan dan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian pustaka: Penelitian yang Pertama yaitu;

1. Miftahul Khaer skripsi dengan judul “Peranan Kepala Sekolah di SMP ISLAMIYAH WERU sebagai supervisor dalam skripsi ini menjelaskan pengertian dan fungsi supervisor”.<sup>26</sup>
2. Penelitian yang kedua yaitu Abdul Mu’in (2011) skripsi dengan judul “peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDI AL-IHSAN BAMBU APUS PAMULANG” dalam skripsi ini menjelaskan bahwa seorang kepala sekolah sebagai pemimpin adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan perannya tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan

---

<sup>26</sup> Prof. Drs. A Piet. Sahertian, Supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia hl. 16

supervisi sehingga guru-guru dalam mengajarkan dan membimbing murid-murid.<sup>27</sup>

3. Penelitian yang ke Tiga yaitu Heri Budiyawan Suryanto (2011) skripsi dengan judul “peranan supervisi kepala sekolah terhadap profesionalitas guru teknik bangunan disekolah menengah kejuruan kejuruan Negeri 2 surakarta” Dalam skripsi ini menjelaskan tentang faktor penghambat pelaksanaan supervisi kepala sekolah kepada guru teknik bangunan berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan adanya kekurangan motivasi dari guru ketika mendapat supervisi hal tersebut terjadi dikarenakan adanya anggapan yang telah melekat pada guru bahwa supervise hanyalah semata-mata untuk mencari kesalahan.<sup>28</sup>
4. Penelitian yang ke Empat yaitu Istanto (2022) kepemimpinan inovatif kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah melalui inovatif yang dimiliki kepala madrasah sebagai seorang pemimpin.
5. Penelitian yang ke Lima yaitu Siti Umayah (2015) skripsi dengan judul “upaya guru dan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana strategi guru dan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing sudah dilaksanakan dengan baik dengan menerapkan implementasi MPMBM dalam melaksanakan langkah-

---

<sup>27</sup> Miftahul Khaer, Peranan Kepala Sekolah di SMP ISLAMİYAH WERU sebagai supervisor dalam skripsi ini menjelaskan pengertian dan fungsi supervisor, (Jawa Barat: IAIN Syekh Nurjati)

<sup>28</sup> Abdul Mu'min, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sdi Al-Ihsan Bambu Apus Pamulang (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah) Hl. 12

langkahnya dan dengan meningkatkan hubungankerjasama dengan masyarakat melalui komite.

Jurnal penelitian pertama yaitu berjudul Kepala Madrasah sebagai Supervisor Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru MTS N Donomulyo Kulonprogo. Penelitian ini membahas tentang peran kepala madrasah yang bertindak sebagai supervisor akademik untuk meningkatkan kinerja guru di MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep supervise akademik yang di kembangkan MTS Negeri Donomulyo adalah asistensi, bentuk - bentuk program supervisi akademi untuk meningkatkan kinerja guru adalah pembinaan dan pelatihan melalui teknik individu dan kelompok, peran kepala madrasah untu meningkat kinerja guru meliputi pengaran dengan cara memotivasi, memberikan semangat dan keteladanan serta pembimbingan dengan memberikan solusi, bantuan pembinaan serta pelatihan.<sup>29</sup>

Jurnal penelitian yang ke dua berjudul peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Patra Mandiri Plaju Palembang. Hasil penelitian jurnal ini peran kepala sekolah sebagai supervisor telah dilakukan dengan baik akan tetapi perlu ditingkatkan lagi, kepala sekolah telah semaksimal mungkin dalam membimbing, mengarahkan, merancang, memotivator, mengevaluasi, maupun menjaga hubungan baik dari dalam sekolah maupun dari luar. Sedangkan faktor penghambat yaitu, kepala

---

<sup>29</sup> Nur Afifah dan Jamroh Latief, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Kepala Madrasah sebagai Supervisor Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru MTs N Donomulyo Kulonprogo*, (Yogyakarta: Vol 1 Nomor 2)

sekolah kurang berpengalaman dalam melakukan supervisi minimalnya bantuan operasional pendidikan dari pemerintah dan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor pendukung yaitu adanya kesediaan guru menerima pembinaan dari kepala sekolah, partisipasi siswa yang aktif dan adanya dukungan dari pihak atasan.<sup>30</sup>

Jurnal penelitian yang ketiga berjudul kepemimpinan inovatif kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah. Hasil penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa ada tujuh strategi yang digunakan oleh kepala sekolah Islam untuk meningkatkan daya saing sekolah. Tujuh strategi tersebut adalah efektivitas peran komite sekolah Islam, restrukturisasi organisasi sekolah, pengembangan kurikulum pendidikan (KTSP), meningkatkan profesi, sarana dan prasarana pendidikan, melaksanakan berbagai program pembelajaran dan memberikan jam tambahan untuk les pelajaran. Sementara itu akurasi objektivitas strategi untuk meningkatkan daya saing menunjukkan enam sumber yang memiliki daya dukung tinggi dan terbukti berhasil yaitu upaya meningkatkan profesionalisme dan karyawan, meningkatkan manajemen dan administrasi sekolah dengan kerja tim, kepemimpinan yang kuat serta visioner tim yang solid, ketersediaan sumber belajar, meningkatkan pelaksanaan kurikulum, peningkatan ketersediaan dan infrastruktur sekolah dan meningkatkan akuntabilitas sekolah.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Febriyanti, *Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Patra Mandiri Plaju Palembang*, (Palembang: Vol 3 nomor 1)

<sup>31</sup> Istanto, *kepemimpinan inovatif kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah di SMP Muhammadiyah Klaten (Jawa Tengah, UMS)*

Jurnal penelitian yang keempat berjudul upaya guru dan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah. Hasil penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah selain sebagai pemimpin bagi madrasah yang dipimpinnya juga berperan sebagai *agent of change*. Dan upaya guru dan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah adalah dengan menerapkan implementasi MPMBM sudah dilaksanakan dengan baik dengan menggunakan langkah-langkah: Implementasi perencanaan, peningkatakan mutu pendidikan dengan menyusun dan melaksanakan program, implementasi monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkesinambungan, menyiapkan system atau pola pembinaan dan pendampingan siswa, menyiapkan sarana dan fasilitas madrasah yang menunjang secara bertahap, menciptakan suasana madrasah yang kondusif, dan memperbaiki manajemen dan sumber daya guru.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Siti umayah, upaya guru dan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah (Jawa Tengah:UIN Salatiga)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, serta menggunakan analisis data hasil penelitian yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung atau terjadi dan menganalisis datanya tidak menggunakan perhitungan statistik Menurut Bogdan dan Taylor dalam Imam Gunawan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku objek yang diamati.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang diamati.<sup>33</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode.<sup>34</sup> Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada

---

<sup>33</sup>Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). hal 82

<sup>34</sup>Lexi J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). hal 5

generalisasi.<sup>35</sup> Oleh karena itu, peneliti harus memiliki wawasan dan teori yang luas agar dapat bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti agar menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi inquiry yang menekankan pada pencairan makna, pengertian, konsep, karakteristik, simbol, gejala, ataupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas serta disajikan secara naratif.

Jadi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik itu yang bersifat kata-kata tertulis maupun lisan dari subyek yang diamati serta nantinya akan dilaporkan dalam bentuk narasi (pemaparan). Dimana penelitian ini lakukan secara langsung dengan kenyataan di lapangan melalui pengamatan, wawancara serta penelaahan dokumen.

---

<sup>35</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2014). hal 9

Pada penelitian ini yang diamati adalah mstrategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 rejang lebong. Dilihat dari jenis analisis datanya maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Penelian ini berusaha untuk mengungkapkan kemampuan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu saing kelulusan madrasah sebagaimana diungkapkan sebelumnya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Adapun pengertian dari deskriptif kualitatif, peneliti berusaha mengemukakan secara fakta atau tidakdirekayasa dan tidak menggunakan angka-angka. Dan akan dilaporkan pada BAB IV nantinya dalam bentuk naratif (deskriptif).

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek adalah sebagian objek yang akan diteliti. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek atau informan adalah bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap dapat mewakili yang diteliti. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka diperlukan subjek penelitian, dan subjek tersebut adalah benda hal atau orang tempat data untuk variabel yang dipermasalahkan.<sup>36</sup>

Maka subjek penelitian ini adalah hal yang penting karena merupakan keseluruhan atau elemen yang akan diteliti. Adapun yang akan menjadi subjek

---

<sup>36</sup> Ruslam Ahmadi, "*Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014). Hal 91



penelitian ini adalah (1) Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong, (2) Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong berdasarkan hal tersebut informan penelitian adalah seseorang yang dianggap mampu memberikan informasi banyak mengenai subjek yang sedang diteliti. Diantara sekian banyak informan yang memiliki informasi mengenai subjek yang sedang diteliti, ada yang disebut narasumber kunci yaitu seseorang atau beberapa orang yang paling banyak tahu mengenai subjek yang sedang diteliti tersebut. Objek atau informan penelitian kualitatif menurut Burhan Bungin dalam bukunya penelitian kualitatif dikatakan bahwa objek informan adalah:

“Menjelaskan objek penelitian yang fokus dan lokus penelitian yaitu apa yang menjadi sasaran. Sasaran penelitian tak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara kongrit tergambar dalam rumusan masalah penelitian. Sedangkan informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian”.<sup>37</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa subjek atau informan adalah bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap dapat mewakili yang diteliti. Jadi dalam penelitian Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong, Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong. Apabila data yang diperoleh belum jelas atau dibutuhkan kejelasan yang lebih rinci dan akurat, maka peneliti mengulang kembali sehingga memperoleh hasil atau informasi yang tepat. Oleh karena itu berdasarkan beberapa subjek yang dijadikan adalah kepala madrasah dan

---

<sup>37</sup> H.M Pudin Burhan, *Penelitian ualitatif (Komunikasi, Ekonoi, Kebijakan Repbik, dan ilmu sosial)* (Jakarta: Kencana 2008) hal 76

beberapa orang guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong maka peneliti menentukan subjek-subjek menggunakan teknik *key informan*.

Berdasarkan konsep diatas, maka dalam penelitian ini tidak akan ditentukan banyaknya jumlah informan yang terlibat akan tetapi, banyaknya informan akan ditentukan oleh tingkat kebutuhan dalam memperoleh data, oleh sebab itu informasi yang akan diperoleh diharapkan merupakan informasi yang benar-benar mampu untuk menggambarkan dari permasalahan yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara, namun demikian siapa-siapa yang kemungkinan akan digunakan sebagai sumber data harus dibutuhkan.

#### **D. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai suatu atau hal yang ingin diteliti, adapun tempat dalam penelitian ini di MIN 1 Rejang Lebong.

#### **E. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>38</sup>

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata

---

<sup>38</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), h.2

dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>39</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yakni dari kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong dan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung melalui Wawancara secara langsung kepada responden.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sementara Sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen baik dalam bentuk tertulis maupun foto. atau Sumber data kedua sesudah Sumber data primer. meskipun disebut sebagai sumber kedua, dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian terutama dokumen tertulis seperti buku majalah ilmiah arsip dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sumber data berupa buku yang dimaksud termasuk disertasi tesis dan skripsi yang mampu memberikan gambaran mengenai keadaan seseorang atau masyarakat tempat kajian atau penelitian dilakukan. Selain itu tentu saja majalah ini yang termasuk ini yang membuat hasil kajian dan penelitian yang dapat memberikan informasi awal untuk sebuah penelitian yang dilakukan.

Termasuk sumber data tambahan tidak bisa diabaikan dengan penelitian kualitatif adalah dokumen arsip baik milik perorangan dokumen sebuah

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 157

institusi yang bersifat resmi kelembagaan titik dokumen dokumen ini memiliki arti penting bagi seorang peneliti kualitatif terutama yang terkait dengan data-data umum, data kependudukan , monografi dan sebagainya.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini Data yang akan dijadikan sebagai data sekunder adalah jurnal serta artikel ilmiah yang mengenai tentang kepemimpinan kepala sekolah.

#### **F. Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data**

Adapun instrument yang digunakan dalam penelittian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematika tentang hal-hal tertentu yang diamati. Metode ini digunakan sebagai pelengkap metode lain minimal sebagai metode perbandingan dari jawaban yang dikemukakan responden dengan realita yang ada, dengan melihat langsung maka kebenaran suatu informasi dapat teruji sehingga data yang didapatkan akan lebih akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara *Non participant observation* dan jenis terstruktur dengan menganalisis terhadap objek penelitian, yaitu Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing *Output* di MIN 1 Rejang Lebong, serta faktor pendukung dan pemnghambat dalam meningkatkan daya saing tersebut.

---

<sup>40</sup> Ibrahim, "Sumber Data Tambahan," in *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 70.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut pada tanggal 28 april 2022, dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah yaitu ibu Mufidatul Chairi, M.Pd.I sebagai berikut:

“Kepala madrasah berusaha sebaik mungkin dalam mengatasi semua hambatan-hambatan yang ada untuk mempertahankan nilai akreditasi sekoah ini juga untuk menjaga nama baik sekolah agar tetap menjadi lebih baik kedepannya.”

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara yang tertulis gunakan adalah wawancara terbuka berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun dalam usaha pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian maka penulis melakukan wawancara. Wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri. Berinteraksi secara langsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>41</sup> Menurut Sugiono, ada beberapa jenis wawancara, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai pengumpulan data, bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang

---

<sup>41</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Depok: PT Raja Wali Pers, 2018), h.49

informasi apa yang akan diperoleh. Pada wawancara terstruktur responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya

- b. Wawancara tidak terstruktur. Jenis Wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang berupa garis besar permasalahan yang akan di wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur karena peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh dan tidak melebar kemana-mana untuk mempertanyakan dan mengungkapkan apapun hal yang berkaitan dengan apa yang akan peneliti teliti. Dalam hal ini peneliti menanyakan kepada kepala madrasah, guru kelas mengenai manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* di MIN 1 Rejang Lebong.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengambilan data dengan mengambil dari catatan, buku-buku dan data-data yang telah ada, metode ini

---

<sup>42</sup> Imam, Nur Rachmawati. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 1. 1 (2017)

digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data tentang jumlah siswa serta hal-hal yang menyangkut keakrutan dalam penelitian serta hal-hal mengenai MIN 1 Rejang Lebong.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa surat-surat, naskah, laporan kerja sama guru kelas dan orangtua, foto-foto yang menggambarkan mengenai bentuk kerja sama yang dilakukan antara kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan daya saing *output* tersebut.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif ini melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.<sup>44</sup> Proses analisis data terdiri dari:

### **1. Analisis Sebelum Dilapangan**

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan ditentukan untuk menentukan fokus penelitian.

### **2. Analisis Data Lapangan**

#### **a. *Data reduction* (Data Reduksi)**

Data Reduksi adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data

---

<sup>43</sup> Suharsimi *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 133

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014)h. 245

yang di reduksi adalah hasil data yang ditemukan dari hasil observasi dan wawancara lapangan mengenai bentuk kerja sama kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing output sekolah serta faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakannya, dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak maka perlu dicatat kembali secara lebih teliti dan rinci sehingga lebih memfokuskan, merangkum, memilih hal-hal pokok yang sebelumnya remang-remang menjadi lebih jelas untuk diteliti.

b. *Data Display* (Data Penyajian)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dengan melakukan penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, berhubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Dalam menyajikan data yang sudah di reduksi mengenai manajemen kepala madrasah dan kerjasama para guru dalam meningkatkan kualitas *output* serta faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakannya, akan lebih mudah untuk dipahami serta dapat merencanakan langkah selanjutnya dari apa yang sudah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing* (*Varification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menarik kesimpulan awal. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan



berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Setelah data direduksi dan disajikan, selanjutnya langkah terakhir yaitu menyimpulkan. Dalam hal ini data yang disimpulkan adalah data mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* serta faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakannya, namun dalam hal ini kesimpulan dari data tersebut masih bersifat sementara dan bisa berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

#### **H. Keabsahan Data Penelitian**

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas. Kredibilitas penelitian kualitatif merupakan keberhasilan pencapaian maksud dalam mengeksplorasi masalah yang majemuk atau terpercaya terhadap hasil data penelitian. Keabsahan data juga dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di peroleh. Uji kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka

peneliti sedang mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu, mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber data.

Teknik triangulasi merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Susan stainback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ia temukan. Dengan demikian pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik.

Triangulasi teknik merupakan teknik yang digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Misalnya dalam mengecek data bisa melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila dengan teknik penguji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan data mana yang di anggap benar.<sup>45</sup>

#### 1. Trianggulasi Sumber

Tianggulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam trianggulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

---

<sup>45</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", hal 65

Trianggulasi sumber dalam penelitian ini adalah manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing output serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kolaborasi tersebut

## 2. Trianggulasi Metode

Trianggulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Trianggulasi menurut Bachri dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya bisa juga dengan cara cek dan ricek. Dengan demikian trianggulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Trianggulasi metode mencakup penggunaan berbagai model kualitatif, jika kesimpulan dari setiap metode adalah sama, sehingga kebenarannya ditetapkan.<sup>46</sup>

Trianggulasi metode dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi sebagai data utama dan pendukung untuk mengungkapkan data yang bersifat data, informasi, dan administrasi yang bersifat dokumentasi. Dalam hal ini data informasi yang berhubungan dengan yang dikaji oleh peneliti yaitu mengenai manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas *output* di MIN 1 Rejang Lebong serta faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan kolaborasi tersebut.

## 3. Trianggulasi waktu

---

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 219-220

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, sebelum melewati banyak aktifitas, akan memberikan data yang lebih valid sehingga akan kredibel. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas dalam mengumpulkan data.<sup>47</sup>

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan pada hari dan tanggal yang berbeda dalam mengungkapkan data apa saja yang berhubungan dengan yang dikaji oleh peneliti mengenai manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas output serta faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan kolaborasi tersebut serta informasi lainnya yang mendukung terhadap kelancaran atau dapat terselesaikan masalah dalam penelitian ini.

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005),h. 73

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Identitas Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah/madrasah negeri yang berada di Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong dengan jumlah siswa keseluruhan 485 siswa. Serta guru berjumlah 37 orang dan tenaga kependidikan 2 orang.

<sup>48</sup>Dibawah ini adalah profil MIN 1 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

Nama : MIN 1 REJANG LEBONG

NPSN : 60705243

Alamat : Dusun Curup

Kode Pos :

Desa/Kelurahan : Dusun Curup

Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Curup Utara

Kab.-Kota/Negara (LN) : Kab. Rejang Lebong

Propinsi/Luar Negeri (LN) : Prov. Bengkulu

Status Sekolah : NEGERI

---

<sup>48</sup> Data dokumentasi MIN 1 Rejang Lebong, Tahun 2023

Waktu Penyelenggaraan :

Jenjang Pendidikan : MI

## **2. Sejarah Berdirinya MIN 1 Rejang Lebong**

Awal mula berdirinya MIN 1 Dusun Curup ini diberi nama MIS Muhamadiyah yaitu pada tahun 1961 setelah beberapa tahun kemudian MIS Muhamadiyah diserahkan kepada pemerintah Rejang Lebong ,karena kekurangan biaya operasional pendidikan, sehingga mempengaruhi perkembangan sarana dan prasarana dalam memajukan kualitas kelulusan. Oleh karena itu pada tahun 1966 MIS Muhamadiyah berubah status menjadi MIN 1 Dusun Curup.

Pada mula nya gedung sekolah MIN 1 Dusun Curup ini sangat sederhana sekali yang dibangun dengan kayu dan alat perlengkapan sekolah pun sangat minim dan sederhana, kemudian pada tahun 2005 sekolah ini baru direnovasi menjadi permanen dan dijadikan dua tingkat yang terdiri dari 12 lokal belajar, 1 mushollah, 1 ruang guru, 1 ruang kantor, 1 perpustakaan, 1 UKS, dan 4 unit WC murid, 11 tempat wudhu, 1 tempat parkir, dan 1 WC guru. MIN 1 dusun curup berdiri dengan alasan kepentingan organisasi Pendidikan Muhamadiyah (OPM) didirikan pada tahun 1961-1971 dan diresmikan menjadi MIN 1 Dusun Curup pada tahun 1997 untuk MIN percontohan di Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2016 maka MIN 1 Dusun Curup mengalami perubahan status menjadi MIN 1 Rejang Lebong. Sejak peralihan fungsi

tersebut, MIN 1 Rejang Lebong telah mengalami 8 kali pergantian kepemimpinan.

### **3. Letak Geografis**

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong berbatasan dengan :

1. Sebelah kanan berbatasan dengan perumahan warga
2. Sebelah kiri berbatasan dengan perumahan warga
3. Sebelah depan berbatasan dengan perumahan warga
4. Sebelah belakang berbatasan dengan perumahan warga

### **4. Visi dan Misi MIN 1 Rejang Lebong**

Adapun Visi dan Misi MIN 1 Rejang Lebong adalah :

1. Visi MIN 1 Rejang Lebong :

Terwujudnya Siswa / Siswi MIN 1 Rejang Lebong yang Islami,  
Berakhlak Mulia, Cerdas dan Kompetitif

2. Misi MIN 1 Rejang Lebong :

- (a) Menerapkan pola pendidikan yang berciri khas Islami dalam seluruh rangkaian Proses Belajar Mengajar.
- (b) Membentuk siswa yang beriman dan berilmu serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- (c) Membudayakan ucapan salam dalam kehidupan sehari-hari.
- (d) Membiasakan melaksanakan ibadah, sopan santun terhadap orang tua, guru, dan sesama.
- (e) Membudayakan gemar membaca.

- (f) Mengembangkan kompetensi keilmuan yang kompetitif dibidang IMTAQ dan IPTEK.

### 3. Tujuan MIN 1 Rejang Lebong :

- (a) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik
- (b) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama
- (c) Meningkatkan mutu manajemen sekolah
- (d) Meningkatkan mutu manajemen proses pembelajaran
- (e) Meningkatkan profesionalisme guru
- (f) Meningkatkan hasil mutu pembelajaran<sup>49</sup>

## 5. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi yang ada di MIN 1 Rejang lebong merupakan suatu struktur dimana wewenang pimpinan tertinggi dipimpin oleh kepala madrasah dan secara langsung membawahi bagian yang ada di bawahnya yang sesuai dengan bidang-bidang yang telah terstruktur dan di bantu oleh wakil-wakil kepala madrasah yang mempunyai tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugas dan wewenang yang telah diberikan.

## 6. Saran dan Prasarana Madrasah

- 1. Luas Tanah Seluruhnya : 1.374 M<sub>2</sub>
- 2. Penggunaan Bnagunan : 666 M<sub>2</sub>

---

<sup>49</sup> Data dokumentasi MIN 1 Rejang lebong, Tahun 2023





8	Ruang Wakil Kepala	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ruang BPBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ruang Osis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ruang UKS	1	B	-	-	-	-	-	-	1
12	Ruang Serba Guna	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Ruang Koperasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Tempat Ibadah	1	B	-	-	-	-	-	-	1
15	Kamar Mandi/ WC Guru	1	B	-	-	-	-	-	-	2
16	Kamar Mandi/ WC Murid	4	B	-	-	-	-	-	-	2
17	Rumah Penjaga Sekolah	1	B	-	-	-	-	-	-	1
18	Tempat Parkir	1	B	-	-	-	-	-	-	1
19	Komputer	4	B	1	RR	-	-	-	-	5
20	Mesin Tik	-	-	1	RR	-	-	1	RB	2
21	Mesin Stensil	-	-	1	RR	-	-	1	RB	2
22	Brangkas	-	-	1	RR	-	-	-	-	1

23	Filing Kabinet	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Meja Guru Pegawai	28	B	-	-	-	-	-	-	25
25	Kursi Guru Pegawai	28	B	-	-	-	-	-	-	25
26	Meja Murid	175	B	-	-	-	-	-	-	140
27	Kursi Murid	350	B	-	-	-	-	-	-	280
28	OHP, Leptop	1	B	-	-	-	-	-	-	1
29	Telepon/ Fax	1	B	-	-	-	-	-	-	1
30	Televise	-	-	1	RR	-	-	-	-	1
31	Tape Recorder	-	-	1	RR	-	-	1	RB	2
32	Mik	1	B	-	-	-	-	2	RB	3
33	Alat Kesehatan UKS	33	B	-	-	-	-	-	-	33
34	Alat Olah Raga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Lemari	12	B	-	-	-	-	-	-	12
36	Mesin Generator	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Asrama Putri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Ruangan Multi Media	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*Sumber: Dokumen MIN 1 Rejang Lebong*

**Keterangan :**

B : Baru

RR : Rusak Ringan

RMD : Rusak Masih digunakan

RB :Rusak Berat<sup>50</sup>**7. Tenaga Pendidik dan Jumlah Siswa**

## 1. Keadaan Guru dan Karyawan

**Tabel. 4.2****Keadan Guru dan Karyawan**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	MUFIDATUL CHAIRI, S.Ag, M.Pd.I	197209201998032012	Kepala Madrasah
2	ATIN SUGIARTI, M.Pd	196902101989022001	Wali Kelas
3	HUSNIL KHATIMAH, S.Pd. I	197904052005012009	Wali Kelas
4	JUMADI, S.Pd.I	197802122007101001	Wali Kelas
5	SASTRI PURNAMA HIDAYATI, S.Pd	198006152003122006	Wali Kelas
6	IRMA NENGSIH, S.Pd.I	197812282003122003	Wali Kelas
7	KURNIATI, S.Pd	197511091999032001	Wali Kelas
8	ROSLAIMURTI, S.Pd.SD	197307132006042001	Wali Kelas
9	RATNA KHAIR YUNITA, S.Pd.I	197306302005012005	Wali Kelas
10	SRI SUNDARI, S.Pd.I	198108272005012011	Wali Kelas
11	JULI ARTINAWATI, S.Pd	197007082005012005	Wali Kelas
12	HILDA KURNIATI, S.Pd.SD	197604032005012004	Wali Kelas
13	DEVI DARYANI, S.Pd.I	196907172005012006	Wali Kelas

---

<sup>50</sup> Data dokumentasi MIN 1 Rejang lebong, Tahun 2023

14	YONI SAFARI, S.Pd.I	197706262005011013	Wali Kelas
15	RIA SANDI, S.Pd.I	198603012009012006	Wali Kelas
16	SUDIYANITA, S.Pd.I	198203122014122005	Wali Kelas
17	GUSTINA FERİYANTI, S.Pd.I	197708042007012016	Wali Kelas
18	ROLLY JUNIZAN, S.Pd	19890628201903101	Wali Kelas
19	RANDI SEFTO FANEDI, S.Pd	199409102019031014	Guru Bidang Studi
20	WINDARTY EKASARI, S.Pd.I	-	Guru Bidang Studi
21	RIDHA APRIL YANTI, S.Pd.I	-	Guru Bidang Studi
22	WORO SUPATMI, S.Pd	-	Guru Bidang Studi
23	AYU RIZKI ANGGRAINI, M.Pd	-	Guru Bidang Studi
24	WINDI SETIA NINGSIH, S.Pd	-	Wali Kelas
25	ANDI YONO, S.Pd.I	-	Wali Kelas
26	FIGA NURULJANNA EDO, S.Pd	-	Guru Bidang Studi
27	YANSA ANDRESTA, M.Pd	-	Guru Bidang Studi
28	ANDRE DELIVIO, S.Pd	-	Guru Bidang Studi
29	AFFRILIA NAFA SUNDARI, S.Pd	-	Guru Bidang Studi
30	ANIS ARDILA, S.Pd.I	-	Guru Bidang Studi
31	TESA DWINTA. S, S.Kom	-	OPERATOR
32	M.REBIE FAZDLAN S.Pd	-	Guru Bidang Studi
33	MELDA DELVIANA, S.Pd	-	Guru Bidang Studi
34	HEMAT BRADANATA, S.Pd.I	-	Guru Bidang Studi
35	KARMILA, S.Pd.I	-	Guru Bidang Studi
36	ENDAH CAHYO RINI, S.Pd	-	Guru Bidang Studi
37	SUSELO	-	SECURITY

*Sumber: Dokumen MIN 1 Rejang Lebong*

Dari gambar tabel diatas dapat diketahui bahwasananya di madrasah ibtdaiyah negeri 1 rejang lebong memiliki 37 guru dan karyawan yang

terdiri dari 1 kepala madrasah, 18 guru wali kelas, 15 guru bidang studi, 1 pegawai sebagai operator madrasah dan 1 pegawai sebagai security.

## 2. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong

**Tabel. 4.3**  
**Data Siswa<sup>51</sup>**

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa			Data Usia Siswa		
			L	P	Jml	<7Thn	7 - 9 Thn	9 -13 Thn
1	I	5	69	53	122		122	
2	II	3	46	36	82		82	
3	III	3	50	36	86		86	
4	IV	3	37	27	64			64
5	V	3	36	32	68			68
6	VI	3	38	25	63			63
Jumlah		20	276	209	485		290	195

*Sumber: Dokumen MIN 1 Rejang Lebong*

Dari gambar tabel diatas dapat diketahui bahwasananya di madrasah ibtidaiyah negeri 1 rejang lebong jumlah keseluruhan data siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 485 siswayang terdiri dari 276 siswa perempuan dan 209 siswa laki-laki yang semuanya.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Data dokumentasi MIN 1 Rejang lebong, Tahun 2023

<sup>52</sup> Data dokumentasi MIN 1 Rejang lebong, Tahun 2023

## 8. Ektrakurikuler MIN 1 Rejang Lebong

Adapun gambaran umum tentang program dan kegiatan MIN 1 Rejang Lebong dapat dilihat dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Program Kegiatan MIN 1 Rejang Lebong**

No	Program	Kegiatan	Ket
1	Pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Sholat dhuha	Harian
		Sholat dzuhur	Harian
		Hafalan Juz 30	Mingguan
2	Peningkatan potensi bidang olahraga	Futsal	Mingguan
		Vollyball	Mingguan
		Badminton	Mingguan
		Renang	Bulanan
4	Peningkatan keterampilan bakat dan minat	Seni tari	Mingguan
		Melukis/Kaligrafi	Mingguan
5	Peningkatan bidang wawasan dan kebangsaan	Petugas pasukan pengibar bendera	Mingguan
6	Pembinaan keterampilan dan kewirausahaan	Pramuka	Mingguan
		Koperasi sekolah	Harian

*Sumber: Dokumen MIN 1 Rejang Lebong*

Dari gambar tabel diatas dapat diketahui bahwasananya di madrasah ibtidaiyah negeri 1 rejang lebong memiliki 6 program ekstrakurikuler dan dari 6 program memiliki 12 kegiatan, dimana waktu pelaksanaan ada yang dilaksanakan setiap hari dan adayang dilaksanakan mingguan.<sup>53</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan membahas secara mendalam mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapatkan di MIN 1 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi dan data-data tentang manajemen kepala madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah dan guru untuk meningkatkan daya saing *output*.

Bagaimana strategi kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong sebagai pemimpin dalam meningkatakn daya saing *output* di madrasah akan dijawab melalui analisis data yang perlu disajikan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data penleitian bersifat kualitatif, data yang ditampilkan bersifat narasi dan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ambil berdasarkan wawancara yang diadakan dari tanggal 18-25 Januari.

Dalam proses wawancara yang dilakukan, peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah, wakil kepala madarsah dan guru dengan cara berbeda dan terpisah guna mengetahui terlebih dahulu mengenai kondisi sekolah. Adapun hasil dari keseluruhan wawancara baik itu pertanyaan maupun

---

<sup>53</sup> Data dokumentasi MIN 1 Rejang lebong, Tahun 2023



jawabannya dari setiap responden beserta analisis beserta analisis dituangkan dalam skripsi.

Berikut ini penulis paparkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala madrasah dan guru yang diterapkan oleh kepala madrasah yang mengacu pada teori yang dikemukakan sebelumnya sebagai berikut:

## **1. Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Daya saing *Output* di MIN 1 Rejang Lebong**

### **a. Langkah-langkah kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* di MIN 1 Rejang Lebong.**

#### 1. Perencanaan

Dalam meningkatkan daya saing *output* madrasah yang baik kepala madrasah akan melakukan beberapa langkah-langkah untuk mencapainya. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala MIN 1 Rejang Lebong ibu Mufidatul Chairi, S.Ag., M.Pd.I, sebagai berikut :

“Daya saing merupakan salah satu visi dan misi madrasah, agar *output* madrasah bagus maka semua program madrasah harus ditingkatkan dengan tujuan dapat mengeluarkan alumni madrasah yang bagus baik secara religious maupun akademiknya. Tentu untuk melaksanakan itu semua perlu adanya perencanaan. Perencanaan disini dimaksudkan untuk membantu pihak sekolah dalam menjalankan program kedepannya. Perencanaan juga menjadi landasan pihak sekolah dalam menjalankan seluruh kegiatan sekolah. Tentunya dalam perencanaan ini kepala madrasah dibantu oleh pihak sekolah dan segenap staf beserta komite sekolah sebagai perwakilan dari wali murid.

Perencanaan dilakukan pada awal semester sebelum seluruh kegiatan sekolah dimulai. Perencanaan yang dilakukan kepala madrasah seperti membentuk tim terlebih dahulu untuk membantu menjalankan kegiatan sekolah dalam meningkatkan daya saing

output sekolah diantaranya perencanaan sarana dan prasarana, perencanaan kesiswaan, perencanaan karyawan dan staff sekolah dan lain-lainnya”.<sup>54</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Hilda Kurniati, S.Pd.SD selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau menyatakan bahwa :

“Perencanaan sepenuhnya dilakukan oleh kepala madrasah. Hal ini dikarenakan manajemen kepala madrasah dilakukan langsung oleh kepala madrasah. Perencanaan manajemen kepala madrasah meliputi semua hal yang bersangkutan dengan pengolahan pendidikan dan dilakukan kepala madrasah untuk mencapai tujuan dan visi misi sekolah”.<sup>55</sup>

## 2. Pengorganisasian

Dalam wawancara dengan ibu Mufidatul Chairi, S.Ag.,M.Pd.I selaku kepala madrasah beliau mengatakan bahwa :

“Pengorganisasian adalah penempatan seluruh staf dan karyawan kedalam tugasnya masing-masing sesuai bidang yang dikuasainya. Dalam hal ini kepala madrasah menempatkan guru sesuai keahlian mata pelajarannya. Pengorganisasian tidak hanya dilakukan kepada guru dan staf, tetapi kepada siswa juga. Dan alam meningkatkan daya saing madrasah, semua pihak sekolah akan diikut sertakan termasuk pihak komite dan masyarakat disekitar lingkungan sekolah”.<sup>56</sup>

Hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum ibu Hilda Kurniati, S.Pd beliau mengatakan bahwa :

“Pengorganisasian manajemen kepala sekolah bertujuan untuk menempatkan masing-masing individu yang berada di bawah kepala madrasah sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing. Setelah dilakukan penempatan kerja, maka kepala

---

<sup>54</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Mei 2022

<sup>55</sup> Hilda Kurnia, Wawancara, Tanggal 18 Mei 2022

<sup>56</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Mei 2022

madrasah akan memberikan tugas yang selanjutnya harus dilaksanakan oleh para bawahannya”.<sup>57</sup>

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kepala madrasah dalam melaksanakan daya saing *output* sekolah juga mengikutsertakan para karyawan, staf, komite beserta masyarakat setempat untuk membantu melaksanakan daya saing *output* sekolah agar bisa berjalan dengan baik serta dapat mencapai tujuan dari sekolah.

### 3. Penggerakan

Dalam wawancara dengan ibu Mufidatul Chairi, S.Ag., M.Pd.I selaku kepala madrasah beliau mengatakan bahwa :

“Dalam hal penggerakan, kepala madrasah akan memberikan arahan pada guru agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, mengingatkan kepada guru untuk datang dan mengajar tepat waktu, melakukan jam pelajaran tambahan untuk mata pelajaran juga mengadakan kelas mengaji untuk siswa dan para guru setiap harinya, saya juga akan meminta guru wali kelas untuk sekaligus menjadi konselor bagi siswa yang memiliki masalah, dan dalam meningkatkan kualitas siswa saya akan memperbaiki sarana dan prasaran yang ada di sekolah ini agar para siswa dapat mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki seperti futsal, tartil quran dan yang lainnya”.<sup>58</sup>

Hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum ibu Hilda Kurniati, S.Pd beliau mengatakan bahwa :

“Setelah dilakukan penempatan kerja, maka kepala madrasah akan memberikan tugas yang selanjutnya harus dilaksanakan oleh para bawahannya”.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Hilda Kurniati, Wawancara, Tanggal 18 Mei 2022

<sup>58</sup> Ibu Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Mei 2022

<sup>59</sup> Hilda Kurniati, Wawancara, Tanggal 18 Mei 2022

Hasil wawancara kepala sekolah diperkuat dengan Hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana yaitu bapak Yoni Safari, S.Pd.I sebagai berikut :

“Mengenai langkah-langkah dalam meningkatkan daya saing ini tentunya dalam menggerakkannya sangat diperlukan kerjasama tim antara kepala madrasah dengan bawahannya dan pihak sekolah dengan para wali murid, dan Alhamdulillah untuk kerjasama tim di madrasah ini sudah sangat bagus baik antara kepala madrasah dengan para bawahannya begitu juga pihak madrasah dengan wali murid dan masyarakat sekitar”.<sup>60</sup>

#### **b. Strategi Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di MIN 1 Rejang**

##### **Lebong**

##### **1. Memberikan layanan pendidikan dengan baik kepada siswa**

Sebagaimana diungkapkan oleh kepala madrasah ibu Mufidatul

Chairi, S.Ag., M.Pd.I sebagai berikut :

“Siswa yang mendaftarkan diri di madrasah ini tidak sepenuhnya mengenyam pendidikan Taman Kanak-kanak, dengan kata lain bahwasannya tingkat pengetahuan mereka pun tentu berbeda antara satu dengan yang lain”.<sup>61</sup>

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh ibu Melda

Delviana, S.Pd, sebagai berikut :

“Sekarang tidak semua anak memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan TK, karena ada sebagian anak didik kita itu langsung memulai pendidikan dari sekolah dasar seperti halnya siswa kelas IC ini, bahkan tingkat pengetahuan mereka dibidang cukup rendah dibandingkan dengan kelas-kelas lainnya dan butuh kesabaran yang lebih dalam mendidik mereka tentunya juga memberikan pelayanan yang baik ditengah keterbatasan mereka dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Namun kami sebagai seorang pendidikan haruslah sabar dalam mengajar dan akan berupaya sebaik mungkin agar

---

<sup>60</sup> Yoni Safari, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

<sup>61</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

sebagian siswa yang mengalami kesulitan akan diberikan pelajaran tambahan”.<sup>62</sup>

- Hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa MIN 1 Rejang Lebong bahwa semua pihak marasah telah berupaya memberikan layanan pendidikan yang terbaik kepada siswanya tanpa terkecuali semua mendapatkan hak yang sama tanpa memandang latar belakang pendidikan mereka sebelumnya dan statusnya, seperti berupaya memberikan pendekatan kepada para siswa yang mengalami keterbatasan dalam memahami pelajaran. Namun demikian tidak semua siswa diawali dengan pendidikan Taman Kanak-Kanak sehingga ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung tapi diupayakan oleh guru yang mengajar agar dapat memebrikan pelajaran tambahan diwaktu yang lain.
2. Proses pembinaan kerohanian harus tetap berlangsung meskipun waktu yang terbatas.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan ibu Kurniati, S.Pd sebagai berikut :

“Pihak madrasah tidak hanya terfokus pada pelayanan akademik saja melainkan proses pembinaan kerohanian siswa juga menjadi hal yang penting bagi kami, oleh karena itu pihak madrasah menentukan bahwa setiap hari para siswapara guru dan siswa akan melakukan proses pembinaan kerohanian disamping kegiatan pagi dan setelah dzuhur yang riutin dilakukan setiap hari”.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Melda Delviana, Wawancara, Tanggal 23 Januari 2023

<sup>63</sup> Hilda Kurniati, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru bidang studi ibu Melda

Delviana, S.Pd sebagai berikut :

“Proses pembinaan kerohanian tidak hanya kami fokuskan kepada para siswa tetapi juga para dewan guru diwajibkan untuk melakukan hal yang sama, seperti mengaji, tidak hanya siswa saja melainkan guru juga akan belajar bersama-sama dengan kepala madrasah beserta guru lainnya, dan sebelum melakukan proses kegiatan belajar mengajar para dewan guru dikelas harus terlebih dahulu menyimak hafalan para siswa barulah dimulai proses belajar mengajar”.<sup>64</sup>

Hal serupa dengan ungkapan oleh guru wali kelas ibu Melda

Delvina, sebagai berikut:

“Iya , meskipun dengan waktu yang sangat terbatas proses pembinaan kerohanian masih tetap berlangsung dengan baik”.<sup>65</sup>

Hal senada dijelaskan pula oleh kepala madrasah ibu Mufidatul

Chairi, M.Pd.I sebagai berikut :

“Siswa yang sekloah dimadrasah ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda, artinya tidak semua siswa ini mendapatkan pendidikan kerohanian atau belajar agama dirumah mereka masing-masing. Sedangkan harapan madrasah semua siswa lulusan madrasa ini nantinya mereka dapat berperan penting dimasyarakat, harapan dapat berkiprah di masyarakat tapi tidak bisa merespon harapan masyarakat, artinya mereka banyak yang belum bisa mengaji bahkan mengenal huruf hijaiyah. Oleh karena itu diharapkan nantinya lulusan madrasah ini dapat lebih dari itu, seperti menjadi imam, memimpin doa, kutbah Jum’at, jadi penggerak terutama di bidang keagamaan. Maka, kita atur sebaik mungkin sehingga tidak bertabrakan dengan jam belajar mereka atau pendidikan formalnya, karena pada dasarnya status mereka itu adalah siswa, dan sudah kewajiban kita sebagai seorang pendidik tidak hanya memberikan pelajaran umum tetapi juga memberikan pembinaan kerohanian, seperti dipagi hari melaksanakan sholat dhuha berjamaah, diwaktu dzuhur

---

<sup>64</sup> Melda Delviana, Wawancara, Tanggal 23 Jnuari 2023

<sup>65</sup> Melda Delviana, Wawancara, Tanggal 23 Jnauari 2023

setelah sholat membaca asmaul husnah dan membaca doa-doa dikelas”.<sup>66</sup>

Dari penjelasan beberapa penjelasan guru, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seorang pendidik tidak hanya bertanggung jawab dalam keberhasilan siswa dibidang akademik dan nonakademi tetapi juga memiliki tanggung jawab yang lebih yaitu sebagai Murabbiy dan Murabbiyah dalam proses kerohanian para siswa nya, meski proses pembinaan berlangsung dalam waktu yang minim akan tetapi tetap berlangsung dengan baik dan maksimal. Karena madrasah sendiri telah menyusun dengan sedemikian rupa mengenai jadwal kegiatan, agar dapat mencapai target yang telah ditentukan, dan tentunya tanpa mengganggu proses kegiatan belajar mengajar efektif di kelas. Jadi strategi yang di jalankan Madrasah dalam pembinaan siswa melalui program pembinaan kerohanian adalah dengan melaksanakan kegiatan/program madrasah secara maksimal dan efektif dengan waktu yang terbatas.

### 3. Menjadikan Madrasah sebagai Lingkungan Yang Aman

Seperti yang diungkapkan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum ibu Hilda Kurniati, S.Pd.SD, sebagai berikut :

“Mengenai keamanan, tentunya kami pihak madrasah juga membutuhkan bantuan dari pihak masyarakat sekitar daalm menciptakan lingkungan yang aman bagi para siswa dalam menjalani pendidikan di madrasah ini, selain dari adanya satpam. Karena seperti yang kita ketahui bahwasannya banyak sekli terjadi kejahatan diberbagai lembaga pendidikan entah itu kasus pencurian atau bahkan penculikan dan penganiayaan. Dan

---

<sup>66</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

Alhamdulillah untuk sejauh ini pihak madrasah sudah menjalin hubungan yang baik dengan pihak masyarakat sekitar dan sejauh ini juga untuk tingkat keamanan di madrasah ini In Syaa Allah sudah dikatakan aman”.<sup>67</sup>

Hal serupa dijelaskan oleh kepala madrasah ibu Mufidatul Chairi, M.Pd.I, sebagai berikut :

“Salah satu bentuk dukungan dari pihak masyarakat mengenai madrasah ini yaitu memberikan bantuan keamanan dilingkungan sini sehingga para siswa dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan orang tua juga dapat memberikan kepercayaan kepada pihak madrasah dalam hal keamanan sehingga mereka dapat meninggalkan anak-anak mereka di madrasah ini dengan perasaan yang tenang”.<sup>68</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa MIN 1 Rejang Lebong dalam menciptakan ruang aman bagi para siswa adalah dengan menjalin hubungan yang baik dengan pihak masyarakat setempat selain dari adanya satpam yang membantu mengamankan lingkungan madrasah. Karena keamanan dilembaga pendidikan agar dapat membantu proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

### **c. Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MIN 1 Rejang Lebong**

#### **1. Pembinaan Profesi Tenaga Kependidikan**

Hal ini dijelaskan oleh kepala madrasah ibu Mufidatul Chairi, M.Pd.I, sebagai berikut :

“Dalam Meningkatkan kualitas pendidikan sebagai tenaga pendidik disini, kita akan mengrekrut tenaga pendidik ini kan yang sudah mempunyai keahlian di bidang ilmu yang diajarkan

---

<sup>67</sup> Hilda Kurniati, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

<sup>68</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023



dimadrasah dan juga memberikan tugas kepada masing-masing tenaga pendidik. Tidak hanya sekedar tugas, kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada karyawannya. Karena kegiatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini sangat dibutuhkan karna sebagian guru di Mdrasah Ibtidaiyah Ini ada yang berstatus honorer dan juga sebagian dari siswa ini merupakan dari keluarga yang kurang mampu bahkan tidak semua siswa mengenyam pendidikan TK dengan adanya motivasi maka mereka dapat menjalankantugasnya masing-masing dengan semangat.”<sup>69</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan kepada wakil kepala madrasah

bidang yaitu ibu Hilda Kurniati, S.Pd. sebagai berikut :

“Kepala sekolah selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan sekolah ini dengan cara salah satunya adalah memberikan motivasi terhadap guru dan siswa itu memang benar, baik secara langsung kepada guru-guru agar penerapan disiplin dalam mengajar tetap harus semangat dalam keadaan apapun dan kepada para siswa agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka masing-masing”.<sup>70</sup>

Dari Hasil Wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa kepala Madrasah Ibtidaiyah memberikan motivasi terhadap guru secara bersamaan degan harapan agar kinerja guru disini dapat meningkat semakin baik dan pemberian motivasi pada siswa juga supaya siswa di sekolah ini ketika lulus dapat menjadi anak yang bermutu, memiliki daya saing yang tinggi, pemahaman agama yang baik sehingga harapan ketika lulus dapat di terima di sekolah manapun yang ingin mereka tuju, kegiatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini sangat dibutuhkan karna sebagian guru di Mdrasah Ibtidaiyah Ini ada yang berstatus honorer dan juga sebagian dari siswa ini merupakan dari

---

<sup>69</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

<sup>70</sup> Hilda kurniati, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

keluarga yang kurang mampu bahkan tidak semua siswa mengenyam pendidikan TK.

## 2. Melakukan pengawasan terhadap kinerja guru

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh kepala madrasah ibu Mufidatul Chairi, S.Ag., M.Pd.I mengenai pengawasan dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

“Alhamdulillah kepala madrasah selalu melakukan pengawasan kepada guru dan staf dengan cara supervisi, kepala madrasah akan datang kekelas untuk melihat kinerja guru, dan supervise dilakukan secara rutin meskipun tidak terjadwal”.<sup>71</sup>  
 Hasil wawancara dengan kepala sekolah ini diperkuat dengan

hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas yaitu bapak Andre Delivio, S.Pd Sebagai berikut :

“Biasanya kepala sekolah mengecek melakukan pengecekan masuk ke kelas setiap dua minggu sekali, kemudian kepala sekolah juga mengecek RPP dan silabus guru yang mengajar dan untuk mendukung agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik maka kepala sekolah juga akan mendukungnya dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta mencari seorang guru untuk melatih para siswa sesuai dengan skill mereka masing-masing”.<sup>72</sup>

Hal serupa diungkapkan oleh Wakil Kepala madrasah Bidang Kurikulum ibu Hilda Kurniati, S.Pd.SD , yaitu sebagai berikut :

“Memang benar yang dikatakan oleh kepala madrasah, setiap guru pasti ada supervise dari kepala madrasah dan untuk waktunya sendiri tidak ditentukan hanya saja sebelum melakukan supervise kepala madrasah terlebih dahulu memberitahu kepadapara guru bahwa akan diadakan supervise”.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

<sup>72</sup> Andre Delivio, Wawancara, Tanggal 23 Januari 2023

<sup>73</sup> Hilda Kurniati, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kepala madrasah selalu melaksanakan program supervisi secara rutin dengan cara melakukan pengecekan ke kelas setiap dua minggu sekali, kemudian kepala sekolah juga akan mengecek kelengkapan administrasi guru RPP dan silabus yang bertujuan agar kinerja guru dapat diawasi dengan baik sehingga para siswa dapat menerima pelajaran yang diberikan dengan baik dan juga untuk meningkatkan kualitas siswa maka kepala sekolah juga akan mendukungnya dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta mencari seorang guru untuk melatih para siswa sesuai dengan skill mereka masing-masing.

### 3. Pengelolaan Kurikulum di MIN 1 Rejang Lebong

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah upaya untuk mencapai tujuan dan menentukan tahapan-tahapan untuk membantu dalam tercapainya tujuan tersebut. Sebagaimana yang di ungkapkan wakil kepala madrasah bidang kurikulum ibu Hilda Kurniati, S.Pd.SD , yaitu sebagai berikut :

“Perencanaan kurikulum guna memberikan kemampuan dasar, dimulai dari penyesuaian dengan tujuan yang ada di Madrasah dan dari penyesuaian tersebut kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada”.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Hilda Kurniati, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

Dari ungkapan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh pihak Madrasah disesuaikan dengan tujuan madrasah kemudian dikembangkan dengan kebutuhan yang ada.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses pengelompokan dan pembagian kegiatan dalam tujuan yang dikehendaki. Maka dengan pengorganisasian kita dapat membagi tugas dan tanggung jawab didalamnya para guru agar semua dapat berjalan efektif dan efisien.

Mengenai hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan Wakil Kepala madrasah bidang Kurikulum ibu Hildah Kurniati, S.Pd.SD, yaitu sebagai berikut :

“Madrasah sendiri sudah melakukan proses pembagian kelas berdasarkan tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan, guna meningkatkan kemampuan dasar siswa. Madrasah juga telah menyediakan materi mengenai kemampuan dasar dalam bentuk buku LKS yang berisi materi yang akan di pelajari selama dua semester dan secara keseluruhan sudah tercakup di beberapa buku yang sudah di cetak di Madrasah dan untuk menguatkan materinya itu tergantung guru nya masing-masing. Saya sendiri mengajar di kelas dan dalam melakukan penguatan materi, saya menggunakan metode komunikasi dua arah yaitu timbal balik dalam hal bertanya, dan mengulas kembali materi yang ada. Karena setiap lokal itu dibimbing oleh guru yang berbeda”.<sup>75</sup>

Hal serupa diungkapkan oleh Kepala Madrasah Mufidatul Chairi, S.Ag., M.Pd.I , yaitu sebagai berikut :

---

<sup>75</sup> Hilda Kurniati, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

“Mengenai penerapan kurikulum terdapat beberapa tahap yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan hasil akhir. Ditahap pengorganisasian ini di lihat dari keahlian guru sehingga mampu menyampaikan materi pembelajaran yang sudah ditetapkan”.<sup>76</sup>

Dari beberapa pemaparan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa guna meningkatkan kemampuan dasar siswa, Madrasah sudah melakukan proses pembagian kelas sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam menerima mata pelajaran yang diberikan sehingga mampu menyampaikan materi pembelajaran yang sudah ditetapkan.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Sebagaimana diungkapkan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum ibu Hilda Kurniati, S.Pd.SD, sebagai berikut :

“Setiap melaksanakan kurikulum yang berlaku, guru wajib memberikan pengarahan guna memperlancar proses belajar mengajar. seperti contohnya dikelas, sebelum proses pembelajaran berlangsung saya selalu memberikan arahan guna mempermudah siswa menerima pembelajaran yang ada. Disini juga tidak hanya materi pelajaran baru s elanjutnya yang di fokuskan melainkan materi pelajaran sebelumnya juga perlu di ulang kembali guna memperkuat pemahaman siswa pada materi tersebut, jadi point positifnya materi sebelumnya tetap melekat dan juga menambah materi baru. Kalau penguatan materi dari saya sendiri sebagai guru di kelas biasanya dengan cara memberikan motivasi”.<sup>77</sup>

Dari pemaparan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa pengarahan kurikulum di MIN 1 Rejang Lebong selalu dilakukan

---

<sup>76</sup> Kurniati, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

<sup>77</sup> Hilda Kurniati, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

oleh setiap guru guna mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan.

d. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan hasil akhir dengan cara mengumpulkan informasi mengenai kinerja, dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan dan merupakan suatu proses pengukuran dari hasil akhir pekerjaan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum ibu Hilda Kurniati, S.Pd.SD, yaitu sebagai berikut :

“Proses evaluasi yang dilakukan di Madrasah dalam pelaksanaan belajar mengajar dengan cara melihat keaktifan siswa, hal yang dimaksud mengenai aktif atau tidaknya siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, dari segi banyaknya jumlah hafalan yang disetorkan, dan karakter siswa. Jika hal tersebut tidak tercapai, maka akan ditindak lanjuti oleh setiap guru berupa dikelompokkan berdasarkan tingkat pemahaman dan kenakalan siswa dalam membagi kelas”.<sup>78</sup>

Dari ungkapan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi yang ada di madrasah mengenai kurikulum yang dilakukan oleh seluruh guru adalah dilihat dari keaktifan siswa, dan karakter siswa.

4. Implementasi waka kurikulum untuk meningkatkan minat masyarakat agar tertarik untuk menyekolahkan putra dan putri mereka di MIN 1 Reang Lebong.

---

<sup>78</sup> Ridha April Yanti,, Wawancara, Tanggal 23 Januari 2023

Hal ini dijelaskan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum ibu Hilda Kurniati, S.Pd.SD, sebagai berikut :

“Terkait dengan meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di madrasah ini tentu memiliki beberapa cara diantaranya memperhatikan tingkat kebersihan dan keamanan sekolah, memperbaiki tampilan fisik sekolah seperti gedung yang dibuat semenarik mungkin, proses pembinaan kerohanian juga sangat penting karena setiap orangtua akan mencari sekolah yang menanamkan kerohanian kepada siswanya meskipun mahal mereka tidak akan keberatan. Juga meningkatkan rasa kekeluargaan terhadap sesama warga sekolah maupun wali murid dan masyarakat sekitar dan terakhir memperbaiki mutu sekolah pada bgaian prestasi dan kelulusan siswa”.<sup>79</sup>

Dari ungkapan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menyekolahkan anak-anaknya di madrasah ini memiliki beberapa cara diantaranya memperhatikan tingkat kebersihan dan keamanan sekolah, memperbaiki tampilan fisik sekolah seperti gedung yang dibuat semenarik mungkin, proses pemnbinaan kerohanian Juga meningkatkan rasa kekeluargaan terhadap sesama warga sekolah maupun wali murid dan masyarakat sekitar dan terakhir memperbaiki mutu sekolah pada bgaian prestasi dan kelulusan siswa.

## 5. Pengadaan dan pendayagunaan Sarana dan Prasarana

a. Menjamin tersedianya buku pelajaran, satu buku untuk setiap siswa.

---

<sup>79</sup> Hilda Kurniati, Wawancara, Tanggal 18 Jnauri 2023

Hal ini sesuai dengan ungkapan Yoni Safari,S.Pd.I selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana sebagai berikut

:

“Setiap tahun pelajaran baru itu langsung diberikan buku LKS kepada masing-masing para siswa”.<sup>80</sup>

Senada dengan penjelasan dari guru wali kelas yaitu bapak Andre Delivio, S.Pd mengenai tersedianya buku pelajaran yang diberikan oleh pihak madrasah kepada setiap siswa sebagai berikut

:

“Memang benar ada dek, waktu awal-awal semester baru itu, kami meminta kepada wali murid untuk membeli buku yaitu buku LKS yang sangat membantu kami saat berlangsungnya program kegiatan belajar mengajar”.<sup>81</sup>



**Gambar 4.1 Buku LKS Pendidikan Jasmani**

Gambar diatas adalah buku LKS Pendidikan Olahraga, dan Kesehatan kelas IV Semester 2, dan salah satu buku LKS yang ada di MIN 1 Rejang Lebong yang memiliki fungsi untuk

<sup>80</sup> Yonni Safari, Wawancara, Tanggal 18 Jnauri 2023

<sup>81</sup> Andre Delivio, Wawancara, Tanggal 23 Janauri 2023



meminimalkan peran peserta didik namun dapat mengaktifkan siswa, mempermudah siswa memahami materi, sumber belajar yang ringkas dan memudahkan para siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Melengkapi Kebutuhan Ruang Belajar

Hal terkait diungkapkan oleh kepala madrasah bahwa perlunya pengembangan sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di madrasah, yang menjelaskan sebagai berikut :

“Dalam hal ini perlu dilakukan strategi khusus oleh pengelola Madrasah mengenai penambahan ruang belajar yang bertujuan untuk mengembangkan sarana dan prasarana guna berlangsungnya program pembelajaran di Madrasah dengan cara melakukan rapat bersama, karena jika sarana dan prasarana nya memadai dapat meningkatkan mutu madrasah itu sendiri”.<sup>82</sup>

Dari pemaparan kepala madrasah bahwa perlunya penambahan ruang belajar guna berlangsungnya program pembelajaran madrasah secara efektif. Hal ini senada dengan ungkapan wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana bapak Yoni Safari, S.Pd.I, sebagai berikut :

“Belum, karena saking banyaknya siswa di madrasah ini, jadi saat berlangsungnya proses belajar mengajar, sebagian ada yang belajar diteras kelas untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar”.<sup>83</sup>

Adapun ungkapan dari guru wali kelas bapak Andre Delivio, S.Pd, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>82</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Jnauri 2023

<sup>83</sup> Yonni Safari, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

“Belum dek, soalnya kami saat melakukan proses belajar mengajar sebagian ada yang harus belajar didepan ruang kelas”.<sup>84</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih minimnya ruang kelas belajar untuk siswa MIN 1 Rejang Lebong.

- c. Mengefektifkan pengelolaan dan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan yang dikaitkan dengan sistem intensif.

Mengenai hal ini dipaparkan oleh wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana bapak Yoni Safari, S.Pd.I yaitu sebagai berikut :

"Iya, mengefektifkan pengelolaan sarana prasarana Madrasah, seperti penambahan gedung untuk ruang guru".<sup>85</sup>

Dari pemaparan tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa MIN 1 Rejang Lebong telah mengefektifkan pengelolaan dan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan di Madrasah.

#### **d. Staretgi Dalam Meningkatkan Potensi Siswa**

Dari hasil wawancara mengenai peningkatan potensi siswa akan peneliti paparkan, dengan diawali oleh ungkapan kepala madrasah, sebagai berikut :

“Banyak sekali kegiatan di Madrasah ini yang dapat membantu untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa dalam pembentukan karakter nya, yaitu mengadakan kegiatan secara aktif seperti pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,

---

<sup>84</sup> Andre Delivio, Wawancara, Tanggal 23 Janurai 2023

<sup>85</sup> Yonni Safari, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

peningkatan potensi bidang olahraga, peningkatan keterampilan bakat dan minat. peningkatan bidang wawasan dan kebangsaan dan pembinaan keterampilan dan kewirausahaan. Selain kegiatan tersebut di imbangi dengan aturan yang ketat dari Pembina organisasinya masing-masing yang terdiri dari berbagai bidang”.<sup>86</sup>

Hal ini senada dengan ungkapan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan ibu Kurniati, S.Pd, sebagai berikut :

“Strategi dalam meningkatkan potensi siswa di Madrasah berupa adanya kegiatan rutin seperti hafalan juz 30, dan terkhusus santriwan belajar kutbah, menjadi imam sholat dan memimpin doa. Selain dari itu juga bidang olahraga, keterampilan bakat dan minat, bidang wawasan dan kebangsaan serta kewirausahaan yang masing-masing dilakukan dengan baik dan Alhamdulillah untuk madrasah ini sendiri sudah banyak memperoleh kejuaranaan baik tingkat kabupaten maupun provinsi seperti kejuaranaan Taekwondo”.<sup>87</sup>

Sebagaimana dijelaskan oleh guru wali kelas bapak Andre Delivio, S.Pd, sebagai berikut :

“Banyak sekali kegiatan di Madrasah ini guna untuk meningkatkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti futsal, vollyball, badminton, renang, pramuka, seni tari dan melukis atau kaligrafi serta koperasi”.<sup>88</sup>

Upaya peningkatan potensi siswa melalui penyediaan sarana dan prasaran serta pelatih yang bisa membantu siswa dalam meningkatkan potensi yang dimilikinya dijelaskan oleh Kepala Madrasah ibu Mufidatul Chairi, S.Ag., M.Pd.I, sebagai berikut :

“Yang perlu kita lakukan adalah melalui nilai spiritual untuk meningkatkan potensi bidang spiritual juga penyediaan fasilitas untuk mendukung para siswa dan pelatih yang professional untuk potensi bidang karakteristik. Sehingga diharapkan ketika para siswa

---

<sup>86</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

<sup>87</sup> Kurniati, Wawancara, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

<sup>88</sup> Andre Delivio, Wawancara, Tanggal 23 Januari 2023

ini lulus maka mereka sudah memiliki akhlak dan bekal yang baik untuk terjun ke dunia masyarakat dan melanjutkan pendidikan sesuai bidangnya. Tidak hanya potensi pada bidang olahraga, seni, kewirausahaan tetapi juga dapat menciptakan kelulusan yang memiliki potensi pada bidang kereligiusan dan cinta akan tanah air. Dengan bagaimana kita menjaga moral karena siswa kita ini merupakan siswa dari lembaga pendidikan yang dibawah naungan kementerian agama jadi sudah seharusnya prioritas utama kita supaya para siswa menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan menjadi unggulan dibidang yang mereka minati”.<sup>89</sup>

Selain itu seorang guru juga dituntut untuk menjadi suri tauladan

yang baik bagi siswa, hal ini diungkapkan oleh kepala madrasah yang menjelaskan :

“Tugas pendidik dimadrasah ini yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menjadi contoh (tauladan), menjadi guru (digugu dan ditiru), serta menjadi sahabat dan orang tua bagi siswa”.<sup>90</sup>

Hal ini diungkapkan juga oleh guru wali kelas bapak Andre Delivio, S.Pd mengenai guru tidak hanya mengajar, melainkan memberikan motivasi selayaknya orang tua, dan juga mengajak untuk melakukan hal-hal yang baik sesuai perintah agama, guna untuk membentuk potensi siswa dengan moral yang baik. Sebab potensi diri tidak hanya terfokus pada potensi karakteristik selain dari potensi akademis tetapi juga memperhatikan potensi spiritual.

“Salah satunya aktivitas pagi dan diwaktu dzuhur sesuai dengan lokal yang ditentukan, mengajak/membiasakan shalat 5 waktu, memberi nasehat yang baik, memberikan tugas menghafal juz 30, menghafal asmaul husna dan do-doa sehari-hari, ya tentunya seperti kedua orang tua yang pasti ingin yang terbaik untuk siswanya”.<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

<sup>90</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

<sup>91</sup> Delivio, Wawancara, Tanggal 23 Januari 2023

Dari beberapa pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa strategi di MIN 1 Rejang Lebong guna untuk meningkatkan potensi siswa adalah dengan cara pembinaan penyediaan sarana dan prasarana juga nilai spiritual yang dirangkum dalam beberapa kegiatan yaitu : dengan kegiatan Sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, hafalan juz 30, hafalan asmaul husna dan doa-doa.

Selain peningkatan potensi karakteristik dalam proses peningkatan minat dan bakat, guru juga menanamkan beberapa nilai-nilai religious yaitu : *Habluminallah, Habluminannas, Habluminal Alam, Birul Walidain, Ta'zim* dengan guru, berbicara sopan santun.

## **2. Tantangan dan Hambatan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing *Output* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong**

### **a. Tantangan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing *Output* di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Rejang Lebong**

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh kepala madrasah ibu Mufidatul Chairi, S.Ag., M.Pd.I mengenai persaingan antar lembaga , yaitu sebagai berikut :

“Dalam persaingan antar lembaga tentunya akan sangat terasa apalagi dengan lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis islami yang sudah maju, dan sekolah saat ini madrasah tingkat persaingannya yaitu pada sekolah islam terpadu yang memang sudah bagus kualitas pendidikannya. Sehingga untuk mengimbangi persaingan tersebut tentunya kita harus memperbaiki bidang akademik yang harus bagus, juga ekstrakurikuler harus diaktifkan karena pihak madrasah tidak bisa mentut para siswa saja berprestasi tetapi harus *stakeholder* pemimpin pada bagian masing-masing harus bagus juga harus bagus dengan melakukan arahan pada guru

agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, mengingatkan kepada guru untuk datang dan mengajar tepat waktu, menempatkan memilih guru sesuai keahlian agar dapat profesional dalam pekerjaannya, kolaborasi antar guru, peningkatan kompetensi guru, dan melakukan pengawasan kepada guru saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar dikelas”.<sup>92</sup>

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa persaingan antar lembaga pendidikan saat sudah semakin meningkat dan berkembang dengan pesat, terutama pada lembaga pendidikan yang berbasis islami seperti sekolah islam terpadu yang memang harus diakui sudah sangat bagus untuk jenjang pendidikannya sehingga untuk mengimbangi persaingan tersebut maka madrasah harus memperbaiki kualitas pendidikannya seperti memperbaiki bidang akademik yang harus bagus, ekstrakurikuler harus diaktifkan karena pihak madrasah tidak bisa hanya mentut para siswa saja berprestasi tetapi harus *stakeholder* pemimpin pada bagian masing-masing harus juga harus bagus sehingga nantinya madrasah dapat mengeluarkan para alumni yang baik juga berprestasi baik pada bidang religious maupaun akademik.

b. Hambatan Yang Dialami Dalam Meningkatkan Daya Saing *Output* Madrasah.

Sebagaimana diungkapkan oleh kepala madrasah ibu Mufidatul Chairi, M.Pd.I sebagai berikut :

“Untuk hambatan tentu ada, salah satunya adalah letak sekolah yang tidak strategis dan gedung sekolah yang tidak begitu besar sehingga ruang kelas yang dimiliki juga terbatas pun sarana dan prasarana masih ada yang harus dilengkapi, juga ada sebageian guru ataupun

---

<sup>92</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

wali murid yang tidak sependapat tetapi dengan begitu kami akan tetap berusaha untuk menjaga nilai akreditasi kami dan meningkatkan kembali kerjasama tim yang akan akan dibantu oleh komite sekolah dan juga akan berupaya untuk menjadikan madrasah ini menjadi sekolah unggulan yang tentunya tidak kalah dengan sekolah-sekolah islami lainnya”.<sup>93</sup>

Hasil Wawancara dengan kepala madrasah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Hilda Kurniati, S.Pd.I selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebagai berikut :

“Benar yang dikatakan oleh kepala madrasah dimana salah satunya adalah kurangnya ruang belajar untuk siswa sehingga ada sebgaaian kelas yang harus belajar diteras tapi kami sebaik mungkin dalam mengatasinsi semua hambatan-hambatan yang ada untuk empertahankan nilai akreditasi sekoah ini juga untuk menjaga nama baik sekolah agar tetap menjadi lebih baik kedepannya”.<sup>94</sup>

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat 3 tantangan dan hambatan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing output madrasah yaitu letak madrasah yang tidak strategis, ketebratasan saranadan prsarana ada yang harus dilengkapi dan perbedaan pendapat kepala madrasah dengan para guru dan wali murid , tetapi kepala madrasah selalu berusaha untuk mengatasi semua hambatan-hambatan tersebut.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing *Output* Di**

#### **Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong**

---

<sup>93</sup> Mufidatul Chairi, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

<sup>94</sup> Hilda Kurniati, Wawancara, Tanggal 18 Januari 2023

Seperti yang sudah dijelaskan pada BAB II, bahwasannya kepala madrasah tidak hanya sebagai pemimpin melainkan juga diberi tugas tambahan sebagai pendidik yang dalam hal ini dapat diartikan bahwasannya kepala madrasah menduduki dua fungsi yaitu sebagai tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Meskipun demikian kepala madrasah merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap aplikasi prinsip-prinsip administrasi pendidikan yang inovatif di sekolah. Dan dalam pelaksanaannya, kepala sekolah memiliki banyak sekali tugas dan juga wewenang, serta fungsi-fungsi, seperti fungsi manajerial, fungsi perencanaan, fungsi Pengawasan, dan fungsi dukungan dan sosial.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwasanya upaya kepala, madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah sudah baik dilihat dari :

- a. Langkah-langkah kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* sudah cukup baik dilihat dari :

Dari segi perencanaan dengan melakukan persiapan yang baik sebelum dilaksanakan dan tentunya mempertimbangkan juga resiko yang akan dihadapi. dari segi pengorganisasian sudah baik dilihat dari cara kepala madrasah dalam menempatkan para karyawan sesuai dengan keahliannya masing-masing dan memberikan arahan kepada para karyawan sebelum melakukan tugas yang diberikan sehingga saat saat pelaksanaannya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan terjadwal. Dan dari segi pergerakan juga baik dilihat bagaimana upaya yang sudah dilakuakn kepala madrasah bersama para karyawan dan tidak hanya itu



kepala madrasah juga karena semua pihak baik kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru madrasah, siswa, wali murid maupun masyarakat juga ikut serta dalam meningkatkan daya saing madrasah.

- b. Strategi Peningkatan Layanan Pendidikan di MIN 1 Rejang Lebong, Untuk mewujudkan visi dan misi maka kualitas layanan dan pelayanan perlu ditingkatkan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT :

#### Al- Baqarah ayat 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا

الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

*“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (Q.S Al-Baqarah : 267)<sup>95</sup>*

Setelah dilakukan observasi dan wawancara terhadap kepala madrasah dan para dewan guru di MIN 1 Rejang Lebong sudah cukup baik dilihat dari :

1. Memberikan layanan pendidikan dengan baik kepada siswa,
2. Proses pembinaan kerohanian yang tetap berlangsung meskipun waktu yang terbatas sebagaimana yang kita ketahui bahwa kegiatan pembelajaran di MIN 1 Rejang Lebong hampir bisa dikatakan *Fullday* dengan waktu dimulai pada pukul 07:30 sampai pukul 14:00 untuk hari

---

<sup>95</sup> Al-Qur'an, (Jakarta Timur : Magfirah Pustaka, 2006)

senin sampai hari kamis, karena setelah melaksanakan kegiatan pagi para siswa akan melanjutkan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, kemudian di waktu dzuhur mahasiswa baru mengikuti kegiatan pembelajaran di mushola. Oleh karena itu pihak madrasah memberikan waktu satu hari kepada para santri untuk proses pembinaan kerohanian yaitu setiap hari.

3. Menjadikan madrasah sebagai tempat yang aman dalam proses belajar mengajar peserta didik, karena tentunya sangat diharapkan agar para orang tua dapat menitipkan anak-anak mereka pada madrasah ini dengan perasaan yang tenang tanpa ada rasa khawatir akan terjadi sesuatu yang tidak diharapkan, oleh karena itu pihak madrasah menyediakan satpam untuk membantu keamanan dan membantu para siswa ketika hendak menyeberangi jalan saat berangkat dan pulang sekolah selain itu juga pihak madrasah berusaha menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

c. Peningkatan Kualitas Pendidikan di MIN 1 Rejang Lebong juga sudah baik dilihat dari :

1. Meningkatkan profesionalisme Tenaga Kependidikan melalui pelatihan-pelatihan dan studi lanjut karena pendidik adalah orang yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar tercapai kedewasaannya, memiliki karakter baik sesuai dengan apa yang diajarkannya, mampu

melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah SWT yaitu sebagai *khalifah* di muka bumi, sebagai makhluk sosial, dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri dan kepala madrasah juga melakukan pengawasan terhadap kinerja guru baik itu kelengkapan administrasinya maupun proses kegiatan belajar mengajar dikelas.

2. Pengelolaan Kurikulum di MIN 1 Rejang Lebong untuk membantu meningkatkan daya saing di madrasah maka dalam membina karakter siswa itu memerlukan pembelajaran secara merata mengenai kemampuan dasar dan disertai dengan penguatan materi yang diajarkan. MIN 1 Rejang Lebong harus melakukan pengelolaan kurikulum, karena pengelolaan kurikulum yang baik dapat memberikan kemampuan dasar yang baik pula terhadap siswa, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kurikulum sudah cukup baik.
3. Implementasi wakil kepala madrasah bidang kurikulum untuk meningkatkan minat masyarakat agar tertarik untuk menyekolahkan putra dan putri mereka di madrasah ibtidaiyah negeri 1 Rejang Lebong karena menginjak tahun ajaran baru, sekolah-sekolah tentunya ramai pasang strateginya masing-masing dalam menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya disekolahnya. Karena dalam banyak hal kehidupan kepala madrasah dan guru tergantung jumlah siswa dan siswi yang masuk dan melamar kesekolah tersebut. Tentunya

peran para pendidik sangat penting untuk menarik daya minat agar sekolah dapat masuk kesekolah tersebut.

4. Pengadaan dan pendayagunaan Sarana dan Prasarana juga cukup baik meskipun belum semua saran terpenuhi, karena sarana sangat diperlukan sebagai fasilitas yang dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Dan prasarana juga sangat diperlukan sebab adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Sarana dan prasara merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana prasarana dengan semestinya.

d. Strategi peningkatan potensi siswa juga cukup baik, dilihat dari :

Upaya yang dilakukan pihak madrasah dalam meningkatkan potensi yang dimiliki siswa di madrasah dengan cara menanamkan, menyediakan berbagai macam kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya, menerapkan dan mengimplementasikan berbagai aspek yang berkaitan terhadap potensi siswa, pembentukan dan pelatihan potensi siswa, hal tersebut sangat

penting sehingga berpengaruh terhadap peningkatan potensi yang dimiliki siswa.

## **2. Tantangan dan Hambatan Kepala Madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* Madrasah**

- a. Tantangan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing output, adalah persaingan antar lembaga pendidikan yang berbasis islami seperti sekolah islam terpadu yang memang harus diakui sudah lebih maju dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum. Sehingga hal tersebut menjadi tantangan bagi kepala madrasah ibtdaiyah negeri 1 rejang lebong dalam meningkatkan daya saing utput madrasah.
  
- b. Hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing, yang pertama adalah sarana dan prasarana yang belum semuanya terpenuhi seperti ruang belajar yang masih kurang dikarenakan luasnya tanah yang tidak begitu luas sehingga berusaha untuk mengefektifkan pengelolaan dan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan yang dikaitkan dengan sistem intensif. Kedua adalah sering terjadi perbedaan pendapat dan tidak semua guru setuju dengan kebijakan yang diambil oleh kepala madrasah dan tidak semua siswa yang sekolah di madrasah ini mengawali pendidikannya dengan TK sehingga ada sebagian siswa yang memang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar terlebih dirumah mungkin tidak mendapatkan pendidikan dari orang tuanya yang mengharuskan pihak guru yang mengajar agar dapat memberikan jam pelajaran tambahan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, dan guru

wali kelas tidak hanya dituntut untuk mengajar tetapi memiliki tanggungjawab terhadap proses konseling siswa apabila mengalami permasalahan.

Berdasarkan pemaparan data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* madrasah, kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya melakukan manajemen yang baik dalam mengatur, melaksanakan dan mengarahkan bawahannya agar semua anggota diajak berpartisipasi menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu kepala madrasah juga berperan dalam memotivasi pegawai agar meningkatkan kinerja pegawai terutama dalam pembelajaran, apabila salah seorang guru melakukan kesalahan maka kepala madrasah hanya akan menegur guru yang bersangkutan tanpa diketahui oleh guru yang lainnya dan apabila guru melakukan kesalahan yang cukup serius maka kepala madrasah akan meminta guru yang bersangkutan menemuinya untuk menyelesaikan masalah yang ada. Dan terdapat beberapa peran utama kepala madrasah yaitu:

- a. Sebagai *educator* (pendidik)
- b. Manajer
- c. Administrator
- d. Supervisor
- e. Leader (pemimpin)

f. Motivator dan inovator<sup>96</sup>

Apapun bentuk persaingan dilembaga pendidikan hanya dapat ditingkatkan melalui pemimpin organisasi yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab serta semua anggota diajak berpartisipasi menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk mencapai tujuan organisasi. Dan komunikasi antar pribadi yaitu kepala/manager dan pegawai/karyawan harus tetap terjaga dengan baik sehingga kepala madrasah maupun pegawai sama-sama memiliki keterbukaan satu sama lain dan apabila dihadapkan dengan suatu permasalahan maka dapat dihadapi dan diselesaikan secara bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah ibtidaiyah negeri 1 rejang lebong dan guru madrasah ibtidaiyah negeri 1 rejang lebong. Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing, kepala sekolah adalah pemimpin yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menyukseskan sekolah dan guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Dan dengan mengutamakan musyawarah dan kepentingan bersama, membagi tanggung jawab pengambilan keputusan dengan kelompok, mengembangkan tanggung jawab kelompok untuk menyelesaikan tugas, memakai pujian dan kritik, meski pengambilan keputusan dilimpahkan, namun tanggung jawab tetap pada pemimpin dan dalam menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan kepala madrasah harus mampu mempersiapkan perencanaan yang baik juga

---

<sup>96</sup> Rohmat, *Kepemimpinan*, (Stain: Purwokerto, 2010), hal.70 Op.Cit., Hikmat, hal. 249

disetai dengan kerjasama tim dalam menjalankan semua program madrasah agar dapat mengimbangi persaingan dengan cara yang baik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilitan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing *Output* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong. Menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Daya saing *Output* di MIN 1 Rejang Lebong

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* adalah pemimpin yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menyukseskan sekolah dan meningkatkan peran guru sebagai komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang religius. Mengutamakan musyawarah dan kepentingan bersama, membagi tanggung jawab, pengambilan keputusan dengan kelompok, mengembangkan tanggung jawab kelompok untuk menyelesaikan tugas, memakai pujian dan kritik, dan mempersiapkan perencanaan yang baik juga disertai dengan kerjasama tim dalam menjalankan semua program madrasah agar dapat mengimbangi persaingan dengan cara yang baik.

## 2. Tantangan dan hambatan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Daya saing *Output* di MIN 1 Rejang Lebong

Tantangan dan hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* madrasah, berdasarkan hasil dari penelitian bahwa terdapat 4 tantangan dan hambatan yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing *output* madrasah yaitu tantangan terhadap lembaga pendidikan islam terpadu yang memang harus diakui semakin meningkat kualitasnya, letak madrasah yang tidak strategis, ketebatasan sarana dan prsarana ada yang harus dilengkapi dan perbedaan pendapat kepala madrasah dengan para guru dan wali murid , tetapi kepala madrasah selalu berusaha untuk mengatasi semua hambatan-hambatan tersebut.

### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada MIN 1 Rejang Lebong untuk terus berusaha meningkatkan daya saing madrasah dan potensi siswa.
2. Diharapkan program-program yang direncanakan di madrasah dapat diimplementasikan dengan baik, sehingga berdampak pada peningkatan karakter dan potensi siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya memeriksa kembali item-item instrument penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian yang melakukan penelitian serupa hendaknya menggunakan referensi-referensi primer, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mu'min, "*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sdi Al-Ihsan Bambu Apus Pamulang*".(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah)
- Asnil Aidah Ritonga et al., 2022. "*Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Planning Ditinjau Dalam Ayat Al-Qur'an*," Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no. 1
- Besse Mattayang, 2019. "*Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis*," JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting 2, no. 2
- Baharuddin, 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktek*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media)
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Loc. Cit Emzir, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Depok: PT Raja Wali Pers)
- Faizun Husni and Dwi Wahyudiati, 2022. "*Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Daya Saing Di Sekolah Dasar*," Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam 8, no. 1
- Febriyanti, "*Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Patra Mandiri Plaju Palembang*". (Palembang: Vol 3 nomor 1)
- Hasmin and Jumiaty Nurung, 2022. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*".
- Hendiyat, 2013. *dalam penelitian Ardiansyah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Hidayatul Riski, Rusdinal Rusdinal, and Nurhizrah Gistituti, 2021. "*Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama*," Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 6
- H.M Puin Burhan, Penelitian Kualitatif, 2008. "*Komunikasi, Ekonoi, Kebijakan Repbik, dan ilmu sosial*", (Jakarta: Kencana)
- Ibrahim, 2018. "*Sumber Data Tambahan*," in *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta)

- Indrasari Meithiana and Al Fadjar Ansory, 2019. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", (sidoarjo: indomedia pustaka)
- Imam Gunawan, 2016. "*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*", (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Imam, Nur Rachmawati. 2017. "*Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*," Jurnal Keperawatan Indonesia 1. 1
- Jamrizal Jamrizal, 2022. "*Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)*," JMPIS 3, no. 1
- Jamrizal, "*Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)*."
- Juhji Juhji, Zakaria Syafe', and Agus Gunawan, 2022. "Kepemimpinan: Sebuah Kajian Literatur," Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 2
- Kartini kartono, "*Pemimpin dan Kepemimpinan*", (Jakarta: Raja Persada, 1994), Hal. 81
- Lexi J. Moleong, 2016. "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Lexy J. Moeloeng, 2018. "*Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi*", (Bandung:PT Remaja Rosdakarya)
- Miftahul Khaer, "*Peranan Kepala Sekolah di SMP ISLAMIYAH WERU sebagai supervisor dalam skripsi ini menjelaskan pengertian dan fungsi superviso*", (Jawa Barat: IAIN Syekh Nurjati)
- Nanang Fatah, 2011. "*Landasan Mamanjemen Pendidikan*", (Bandung, PT Remaja Rosdakarya)
- Nur Afifah dan Jamroh Latief, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, "*Kepala Madrasah sebagai Supervisor Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru MTs N Donomulyo Kulonprogo*", (Yogyakarta: Vol 1 Nomor 2)
- Noeng Muhadjir, 1996. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Rakesarasin)
- Prof. Drs. A Piet. Sahertian, "*Supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*".
- Ruslam Ahmadi, 2014. "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media)
- Rohmat, "*Kepemimpinan*", (Stain: Purwokerto, 2010), hal.70 Op.Cit., Hikmat,

- Suharsimi Arikunto, 2019. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*, (Yogyakarta :Graha ilmu)
- Siti Rohani and Khoiril Anam, 2022. *“Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Pencak Silat Pada Pusat Pelatihan Atlet Pelajar (PPAP) Kabupaten Jepara Tahun 2021,”* Jendela Olahraga 7, no. 1
- Sri Endang Sulistia Ningrum and Dalinur, 2022. *“Pengaruh Proses Staffing Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Darul Ulum,”* Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah 5, no. 1
- Sugiyono, 2014 *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi, 2002. *“Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek”*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiono, 2014. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”*, (Bandung: Penerbit Alfabeta)
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*.
- Sugiono, 2005. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Bandung, Alfabeta)
- Arikunto, 2009. *“Dasar - Dasar Supervise”*, (Jakarta)
- Yogaswara, A., Fattah, N., & Sa’ud, U. S. (2010). *“Kontribusi Manajerial Kepala Madrasah Dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mengajar Guru”*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 11

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage E-Mail :

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-75/FT.5/PP.00.9/09/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 17 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd NIP. 19840826 200912 1 008  
2. Muhammad Amin, M.Pd NIP. 19690807 200312 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Lidya Wulandari

N I M : 19561023

JUDUL SKRIPSI : Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Output di MIN 01 Rejang Lebong

- Ke dua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 27 September 2022

Dekan,



Hamengkubuwono



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG**

Jalan S. Sukowati Nomor 62 Curup  
Telp. (0732) 21041-21851 Fax. (0732) 21851

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor: 141 /Kk.07.03.2/Tl.00/01/2023

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 1712/In.34/FT/PP.00.9/11/2022 tanggal 18 November 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Lidya Wulandari  
NIM : 19561023  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ MPI  
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Output di MIN 01 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 18 November 2022 s.d 18 Februari 2023  
Tempat Penelitian : MIN 01 Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah/RA yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah/RA yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Rejang Lebong, 16-01-2023

An. Kepala  
Kasi Pendidikan Madrasah



Tembusan:

4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong
5. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 1712 /In.34/FT/PP.00.9/11/2022  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 November 2022

Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Lidya Wulandari  
NIM : 19561023  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / MPI  
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Output di MIN 01  
Rejang Lebong.  
Waktu Penelitian : 18 November 2022 s.d 18 Februari 2023  
Lokasi Penelitian : MIN 01 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

Lidya Wulandari

NIM

1961023

FAKULTAS/ PRODI

Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam

PEMBIMBING I

Dr. Iwan Fathurrahman, S.Pd., M.Pd

PEMBIMBING II

Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd

JUDUL SKRIPSI

Manajemen Kepala Madrasah Dalam

Meningkatkan Daya Saing Output

Di MIN 01 Rejang Lebong

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sedikan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakHIR dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

Lidya Wulandari

NIM

1961023

FAKULTAS/ PRODI

Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam

PEMBIMBING I

Dr. Iwan Fathurrahman, S.Pd., M.Pd

PEMBIMBING II

Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd

JUDUL SKRIPSI

Manajemen Kepala Madrasah Dalam

Meningkatkan Daya Saing Output

Di MIN 01 Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Iwan Fathurrahman, S.Pd., M.Pd

Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd

NIP. 19840826 200312 1008

NIP. 19600807 200312 1001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	18/10/2022	Uraian Instrumen Penelitian, Fisi Observasi, wawancara dokumentasi		
2	12/10/2022	Pada Latar belakang, kesimpulan ditulis hasil observasi, wawancara, dokumentasi		
3	7/10/2022	Bab III, kesimpulan akhir penelitian		
4	14/10/2022	Perbaiki hasil observasi		
5	21/10/2022	Perbaiki kesimpulan		
6	16/10/2022	perbaiki Daftar Isi		
7	19/10/2022	Acc Sidang Skripsi		
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	09/10/2022	Hasil observasi awal ditulis pada BAB 1		
2	05/10/2022	Pada BAB 1 - BAB 3 hasil Supervisi Pada BAB 3 Cukup cantumkan Peningkatan		
3	10/10/2022	Peningkatan untuk Peningkatan 2 spasi		
4	25/10/2022	- Pambacaan di- - Periksa di. Rm & - Hasil penelitian - Akumulasi, dll. - longkopi perbaikan		
5	02/10/2022	- Kesin Pulu perbaikan - Perbaikan		
6	06/10/2022	- Acc. i. j. n		
7	06/10/2022			
8				

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mufidatul Chairi, S.Ag., M.Pd

Sekolah : MIN 1 Rejang Lebong

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lidya Wulandari

Nim : 19561023

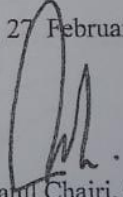
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
“Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Output di MIN 1  
Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Februari 2023

  
Mufidatul Chairi, S.Ag., M.Pd

NIP. 197209201998032012

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hilda Kurniati, S.Pd.SD

Sekolah : MIN 1 Rejang Lebong

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lidya Wulandari

Nim : 19561023

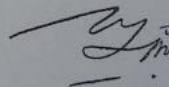
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
"Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Output di MIN 1  
Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Februari 2023



Hilda Kurniati, S.Pd.SD

NIP. 197604032005012004

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoni Safari, S.Pd.I  
Sekolah : MIN 1 Rejang Lebong  
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lidya Wulandari  
Nim : 19561023  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
"Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Output di MIN 1  
Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Februari 2023



Yoni Safari, S.Pd.I

NIP. 197706262005011013

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurniati, S.Pd  
Sekolah : MIN 1 Rejang Lebong  
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lidya Wulandari  
Nim : 19561023  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
“Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Output di MIN 1  
Rejang Lebong”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Februari 2023



Kurniati, S.Pd

NIP. 197511091999032001

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andre Delivio, S.Pd  
Sekolah : MIN 1 Rejang Lebong  
Jabatan : Guru Bidang Studi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lidya Wulandari  
Nim : 19561023  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
"Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Output di MIN 1  
Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Februari 2023



Andre Delivio, S.Pd



## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melda Delviana, S.Pd

Sekolah : MIN 1 Rejang Lebong

Jabatan : Guru Bidang Studi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lidya Wulandari

Nim : 19561023

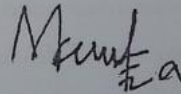
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
"Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Output di MIN 1  
Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Februari 2023



Melda Delviana, S.Pd

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Narasumber** : Ibu Mufidatul Chairi, M.Pd.I (Kepala MIN 1 Rejang Lebong)

**Hari / tanggal** : Kamis, 18 januari 2023

1. Bagaimanakah langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing output di min 01 rejang lebong?

Jawab : *langkah-langkah kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing output di min 1 rejang lebong yaitu yang pertama melakukan perencanaan terhadap tindakan yang akan dilakukan, kedua pengorganisasian yaitu penempatan seluruh staf dan karyawan kedalam tugasnya masing-masing sesuai bidang yang dikuasainya. Dalam hal ini kepala madrasah menempatkan guru sesuai keahlian mata pelajarannya. Pengorganisasian tidak hanya dilakukan kepada guru dan staf, tetapi kepada siswa juga dan yang terakhir adalah pergerakan yaitu dalam hal pergerakan, kepala madrasah akan memberikan tugas kepada masing-masing bawahannya. Tidak hanya sekedar tugas, kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada bawahannya.*

2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam meningkatkan daya saing output di min 1 rejang lebong ?

Jawab : *Dalam meningkatkan daya saing madrasah, semua pihak sekolah akan diikut sertakan termasuk pihak komite dan masyarakat disekitar lingkungan sekolah*

3. Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan daya saing di MIN 1 RL?

Jawab : *Mengenai upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas output siswa di sekolah ini adalah dengan cara melakukan arahan pada guru agar dapat menjalankan tugasnya dngan baik, mengingatkan kepada guru untuk datang dan mengajar tepat waktu, melakukan jam pelajaran tambahan untuk mata pelajaran juga mengadakan kelas mengaji untuk siswa dan para guru setiap harinya, saya juga akan meminta guru wali kelas untuk*

*sekaligus menjadi konselor bagi siswa yang memiliki masalah, dan dalam meningkatkan kualitas siswa saya akan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini agar para siswa dapat mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki seperti futsal, tartil quran dan yang lainnya*

4. Tindakan seperti apa yang dilakukan kepala madrasah untuk mengimbangi persaingan lembaga pendidikan yang semakin meningkat.

*Jawab : dalam persaingan antar lembaga tentunya akan sangat terasa apalagi dengan lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis islami yang sudah maju, dan sekolah saat ini madrasah tingkat persaingannya yaitu pada sekolah islam terpadu yang memang sudah bagus kualitas pendidikannya. Sehingga untuk mengimbangi persaingan tersebut tentunya kita harus memperbaiki bidang akademik yang harus bagus, juga ekstrakurikuler harus diaktifkan karena pihak madrasah tidak bisa mentut para siswa saja berprestasi tetapi harus stakeholder pemimpin pada bagian masing-masing harus bagus juga harus bagus dengan melakukan arahan pada guru agar dapat menjalankan tugasnya dngan baik, mengingatkan kepada guru untuk datang dan mengajar tepat waktu, menempatkan memilih guru sesuai keahlian agar dapat profesional dalam pekerjaannya, kolaborasi antar guru, peningkatan kompetensi guru, dan melakukan pengawasan kepada guru saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar dikelas*

5. Kendala dan hambatan yang dialami dalam melaksanakan peningkatan daya saing output madrasah

*Jawab : Untuk kendala tentu ada, salah satunya adalah letak sekolah yang tidak strategis dan gedung sekolah yang tidak begitu besar sehingga ruang kelas yang dimiliki juga terbatas pun sarana dan prasarana masih ada yang harus dilengkapi, juga ada sebagian guru ataupun wali murid yang tidak sependapat tetapi dengan begitu kami akan tetap berusaha untuk menjaga nilai akreditasi kami dan meningkatkan kembali kerjasama tim yang akan akan dibantu oleh komite sekolah dan juga akan berupaya untuk menjadikan*

*madrasah ini menjadi sekolah unggulan yang tentunya tidak kalah dengan sekolah-sekolah islami lainnya*

6. Apa yang dapat dilakukan pihak madrasah dalam memberikan layanan pendidikan dengan baik kepada siswa

*Jawab : Siswa yang mendaftarkan diri di madrasah ini tidak sepenuhnya mengenyam pendidikan taman kanak-kanak, dengan kata lain bahwasannya tingkat pengetahuan mereka pun tentu berbeda antara satu dengan yang lain.*

7. Proses pembinaan kerohanian harus tetap berlangsung meskipun waktu yang terbatas

*Jawab : Siswa yang sekloah dimadrasah ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda, artinya tidak semua siswa ini mendapatkan pendidikan kerohanian atau belajar agama dirumah mereka masing-masing. Sedangkan harapan madrasah semua siswa lulusan madrasa ini nantinya mereka dapat berperan penting dimasyarakat, harapan dapat berkiprah di masyarakat tapi tidak bisa merespon harapan masyarakat, artinya mereka banyak yang belum bisa mengaji bahkan mengenal huruf hijaiyah. Oleh karena itu diharapkan nantinya lulusan madrasah ini dapat lebih dari itu, seperti menjadi imam, memimpin doa, kutbah jum'at, jadi penggerak terutama di bidang keagamaan. Maka, kita atur sebaik mungkin sehingga tidak bertabrakan dengan jam belajar mereka atau pendidikan formalnya, karena pada dasarnya status mereka itu adalah siswa, dan sudah kewajiban kita sebagai seorang pendidik tidak hanya memberikan pelajaran umum tetapi juga memberikan pembinaan kerohanian, seperti dipagi hari melaksanakan sholat dhuha berjamaah, diwaktu dzuhur setelah sholat membaca asmaul husnah dan membaca doa-doa dikelas.*

8. Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan melalui Pelatihan-pelatihan dan studi lanjut

*Jawab : Dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai tenaga pendidik disini, kita akan merekrut tenaga pendidik ini kan yang sudah mempunyai keahlian di bidang ilmu yang diajarkan dimadrasah dan juga memberikan tugas kepada masing-masing tenaga pendidik. Tidak hanya sekedar tugas,*

*kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada karyawannya. Karena kegiatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini sangat dibutuhkan karena sebagian guru di madrasah ibtidaiyah ini ada yang berstatus honorer dan juga sebagian dari siswa ini merupakan dari keluarga yang kurang mampu bahkan tidak semua siswa mengenyam pendidikan tk dengan adanya motivasi maka mereka dapat menjalankan tugasnya masing-masing dengan semangat.*

9. Melakukan pengawasan terhadap kinerja guru

*Jawab : Alhamdulillah kepala madrasah selalu melakukan pengawasan kepada guru dan staf dengan cara supervisi, kepala madrasah akan datang ke kelas untuk melihat kinerja guru, dan supervise dilakukan secara rutin meskipun tidak terjadwal.*

10. Pengelolaan kurikulum di madrasah?

*Jawab : Mengenai penerapan kurikulum terdapat beberapa tahap yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan hasil akhir. Ditahap pengorganisasian ini di lihat dari keahlian guru sehingga mampu menyampaikan materi pembelajaran yang sudah ditetapkan.*

11. Pengadaan dan pendayagunaan sarana ?

*Jawab : Dalam hal ini perlu dilakukan strategi khusus oleh pengelola madrasah mengenai penambahan ruang belajar yang bertujuan untuk mengembangkan sarana dan prasarana guna berlangsungnya program pembelajaran di madrasah dengan cara melakukan rapat bersama, karena jika sarana dan prasarana nya memadai dapat meningkatkan mutu madrasah itu sendiri*

12. Strategi dalam meningkatkan potensi siswa ?

*Jawab : Banyak sekali kegiatan di madrasah ini yang dapat membantu untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa dalam pembentukan karakter nya, yaitu mengadakan kegiatan secara aktif seperti pembinaan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa, peningkatan potensi bidang olahraga, peningkatan keterampilan bakat dan minat. Peningkatan bidang wawasan dan kebangsaan dan pembinaan keterampilan dan kewirausahaan. Selain kegiatan*

*tersebut di imbangi dengan aturan yang ketat dari pembina organisasinya masing-masing yang terdiri dari berbagai bidang.*

13. Upaya yang dilakukan agar madrasah menjadi lingkungan yang aman?

*Jawab : Salah satu bentuk dukungan dari pihak masyarakat mengenai madrasah ini yaitu memberikan bantuan keamanan dilingkungan sini sehingga para siswa dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan orang tua juga dapat memberikan kepercayaan kepada pihak madrasah dalam hal keamanan sehingga mereka dapat meninggalkan anak-anak mereka di madrasah ini dengan persaan yang tenang.*

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Narasumber : Bapak Yoni Safari, S.Pd (Wakil Kepala Madrasah Bidang sarana Dan Prasarana)**

**Hari / Tanggal : Kamis, 18 Jnauari 2023**

1. Dalam meningkatkan daya saing madrasah seperti yang sudah dijelaskan oleh kepala madrasah bahwa terdapat beberapa langkah-langkah. Nah menurut bapak langkah seperti apa yang sudah dilakukan oleh pihak madrasah?

*Jawab : Mengenai langkah-langkah dalam meningkatkan daya saing ini tentunya dalam menggerakkannya sangat diperlukan kerjasama tim antara kepala madrasah dengan bawahannya dan pihak sekolah dengan para wali murid, dan Alhamdulillah untuk kerjasama tim di madrasah ini sudah sangat bagus baik antara kepala madrasah dengan para bawahannya begitu juga pihak madrasah dengan wali murid dan masyarakat sekitar.*

2. Dalam meningkatkan daya saing ini sendiri pak, pihak yang terlibat siapa saja apakah hanya kepala madrasah atau seluruh warga madrasah?

*Jawab : Kepala madrasah selalu berupaya meningkatkan daya saing disekolah ini Dan tentunya untuk melaksanakan itu semua kepala madrasah membutuhkan para bawahannya untuk membantu ikutserta juga beserta pihak walimurid dan masyarakat.*

3. Dalam pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana, tindakan apa yang dilakukan oleh bapak selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana?

*Jawab : Pertama adalah menjaminnya buku untuk semua siswa dengan setiap tahun pelajaran baru itu langsung diberikan buku LKS kepada masing-masing para siswa. Kedua melengkapi kebutuhan ruang belajar karena dimadrasah ini sendiri belum, karena saking banyaknya siswa di madrasah ini, jadi saat berlangsungnya proses belajar mengajar, sebagian ada yang belajar diteras*

*kelas untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Dan Ketiga adalah dengan Mengefektifkan pengelolaan dan pendayagunaan sarana prasarana pendidikan yang dikaitkan dengan sistem intensif yaitu dengan penmabahan gedung untuk ruang guru.*

## **TRANSKRIP WAWANCARA**

**Narasumber : Ibu Hilda Kurniati, S.Pd.SD (Wakil Kepala Madrasah Bidang kurikulum)**

**Hari / Tanggal : Kamis, 18 Januari 2023**

1. Dalam meningkatkan daya saing output madrasah yang baik kepala madrasah akan melakukan beberapa langkah-langkah untuk mencapainya, Nah yang pertama seperti yang sudahdiejlakan oleh kepala madrasah adalah melakukan perencanaan, dalam perencanaan ini apakah benar sepenuhnya dilakukan oleh kepala madrasah?

*Jawab : Perencanaan sepenuhnya dilakukan oleh kepala madrasah. Hal ini dikarenakan manajemen kepala madrasah dilakukan langsung oleh kepala madrasah. Perencanaan manajemen kepala madrasah meliputi semua hal yang bersangkutan dengan pengolahan pendidikan dan dilakukan kepala madrasah untuk mencapai tujuan dan visi misi sekolah.*

2. Pada langkah selanjutnya seperti yang dijelaskan oleh kepala madrasah adalah pengorganisasian, menurut ibu sendiri apa tujuan dari adanya pengorganisasian?

*Jawab : Pengorganisasian manajemen kepala sekolah bertujuan untuk menempatkan masing-masing individu yang berada di bawah kepala madrasah sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing.*

3. Pada langkah terakhir adalah pergerakan, menurut pandangan ibu pergerakan seperti apa yang dilakukan setelah menerima arahan dari kepala madrasah?

*Jawab : Setelah dilakukan penempatan kerja, maka kepala madrasah akan memberikan tugas yang selanjutnya harus dilaksanakan oleh para bawahannya.*

4. Dalam proses meningkatkan daya saing madrasah, kendala dan hambatan seperti yang dihadapi pihak madrasah?

*Jawab : Kepala madrasah berusaha sebaik mungkin dalam mengatasinisi semua kendala-kendala yang ada untuk empertahankan nilai akreditasi sekoah ini juga untuk menjaga nama baik sekolah agar tetap menjadi lebih baik kedepannya.*



5. Strategi dalam meningkatkan layanan madrasah, menurut ibu apa yang sudah madrasah lakukan untuk meningkatkan layanan madrasah?

Jawab : Pihak madrasah tidak hanya terfokus pada pelayanan akademik saja melainkan proses pembinaan kerohanian siswa juga menjadi hal yang penting bagi kami, oleh karena itu pihak madrasah menentukan bahwa setiap hari para siswa para guru dan siswa akan melakukan proses pembinaan kerohanian disamping kegiatan pagi dan setelah dzuhur yang riutin dilakukan setiap hari.

6. Selanjutnya ada srategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan seperti yang sudah dijelaskan oleh kepala madrasah salah satunya adalah melakukan pengawasan terhadap para guru, menurut ibu apakah hal tersebut sudah dilakukan dengan baik?

Jawab : Kepala sekolah selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan sekolah ini dengan cara salah satunya adalah memberikan motivasi terhadap guru dan siswa itu memang benar, baik secara langsung kepada guru-guru agar penerapan disiplin dalam mengajar tetap harus semangat dalam keadaan apapun dan kepada para siswa agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka masing-masing.

7. Dalam pengelolaan kurikulum di madrasah in sendiri bu, tindakan apa yang ibu lakukan ?

Jawab : Langkah pertama adalah dengan melakukan perenaan, Perencanaan kurikulum guna memberikan kemampuan dasar, dimulai dari penyesuaian dengan tujuan yang ada di Madrasah dan dari penyesuaian tersebut kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Kedua melakukan adalah pengorganisasian yaitu Madrasah sendiri sudah melakukan proses pembagian kelas berdasarkan tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan, guna meningkatkan kemampuan dasar siswa. Madrasah juga telah menyediakan materi mengenai kemampuan dasar dalam bentuk buku LKS yang berisi materi yang akan di pelajari selama dua semester dan secara keseluruhan sudah tercakup di beberapa buku yang sudah di cetak di Madrasah dan untuk menguatkan materinya itu tergantung guru nya masing-masing. Saya sendiri mengajar di kelas dan dalam melakukan penguatan materi, saya menggunakan metode komunikasi dua arah yaitu timbal balik dalam hal bertanya, dan mengulas kembali materi yang ada. Karena setiap lokal itu dibimbing oleh guru yang berbeda. Ketiga melakukan pengarahan yaitu Setiap melaksanakan kurikulum yang berlaku, guru wajib memberikan pengarahan guna memperlancar proses belajar mengajar. seperti contohnya dikelas, sebelum proses pembelajaran berlangsung saya selalu memberikan

*arahan guna mempermudah siswa menerima pembelajaran yang ada. Disini juga tidak hanya materi pelajaran baru selanjutnya yang di fokuskan melainkan materi pelajaran sebelumnya juga perlu di ulang kembali guna memperkuat pemahaman siswa pada materi tersebut, jadi point positifnya materi sebelumnya tetap melekat dan juga menambah materi baru. Kalau penguatan materi dari saya sendiri sebagai guru di kelas biasanya dengan cara memberikan motivasi. Dan keempat melakukan evaluasi yaitu proses evaluasi yang dilakukan di Madrasah dalam pelaksanaan belajar mengajar dengan cara melihat keaktifan siswa, hal yang dimaksud mengenai aktif atau tidaknya siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, dari segi banyaknya jumlah hafalan yang disetorkan, dan karakter siswa. Jika hal tersebut tidak tercapai, maka akan ditindak lanjuti oleh setiap guru berupa dikelompokkan berdasarkan tingkat pemahaman dan kenakalan siswa dalam membagi kelas.*

8. Untuk meningkatkan minat masyarakat agar mau menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah ini, sebaagi wakil kepala madrasah bidang kurikulum tindakan apa yang ibu lakukan?

*Jawab : Terkait dengan meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahnya anak-anaknya di madrasah ini tentu memiliki beberapa cara diantaranya memperhatikan tingkat kebersihan dan keamanan sekolah, memperbaiki tampilan fisik sekolah seperti gedung yang dibuat semenarik mungkin, proses pembinaan kerohanian juga sangat penting karena setiap orangtua akan mencari sekolah yang menanamkan kerohanian kepada siswanya meskipun mahal mereka tidak akan keberatan. Juga meningkatkan rasa kekeluargaan terhadap sesama warga sekolah maupun wali murid dan masyarakat sekitar dan terakhir memperbaiki mutu sekolah pada bgaian prestasi dan kelulusan siswa.*

9. Madrasah tentunya memiliki keinginan untuk menjadikan madrasah sebagai lingkungan yang aman dalam proses belajar mengajar agar dapat berlangsung dengan baik, menurut ibu sejauh ini bagaimana tindakan yang sudah pihak madrasah upayakan untuk mencapai itu semua?

*Jawab : Mengenai keamanan, tentunya kami pihak madrasah juga membutuhkan bantuan dari pihak masyarakat sekitar daalm menciptakan lingkungan yang aman bagi para siswa dalam menjalani pendidikan di madrasah ini, selain dari adanya satpam. Karena seperti yang kita ketahui bahwasannya banyak sekli terjadi kejahatan diberbagai lembaga pendidikan entah itu kasus pencurian atau bahkan penculikan dan penganiayaan. Dan Alhamdulillah untuk sejauh ini pihak madrasah sudah menjalin hubungan*

*yang baik dengan pihak masyarakat sekitar dan sejauh ini juga untuk tingkat keamaan di madrasah ini In Syaa Allah sudah dikatakan aman.*

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Narasumber : Ibu Kurniati, S.Pd ( Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaaan)**

**Hari / Tanggal : Kamis, 18 Januari 2023**

1. Seperti yang sudah dijelaskan oleh kepala madrasah bu bahwasanya dalam meningkatkan layanan pendidikan di madrasah in salah satunya dengan melaksanakan Proses pembinaan kerohanian yang harus tetap berlangsung meskipun waktu yang terbatas. Bagaiamantanggapan ibu mengenai hal tersebut?

Jawab : *Pihak madrasah tidak hanya terfokus pada pelayanan akademik saja melainkan proses pembinaan kerohanian siswa juga menjadi hal yang penting bagi kami, oleh karena itu pihak madrasah menentukan bahwa setiap hari para siswapara guru dan siswa akan melakukan proses pembinaan kerohanian disamping kegiatan pagi dan setelah dzuhur yang riutin dilakukan setiap hari.*

2. Strategi seperti apa yang pihak madrasah lakukan dalam meningkatk potensi siswa?

Jawab : *Strategi dalam meningkatkan potensi siswa di Madrasah berupa adanya kegiatan rutin seperti hafalan juz 30, dan terkhusus santriwan belajar kutbah, menjadi imam sholat dan memimpin doa. Selain dari itu juga bidang olahraga, keterampilan bakat dan minat, bidang wawasan dan kebnagsaan serta kewirausahaan yang masing-masing dilakukan dengan baik dan Alhamdulillah untuk madrasah ini sendidri sudah banyak memperoleh*

*kejuaranaan baik tingkat kabupaten maupun provinsi seperti kejuaraan Taekwondo.*

## **TRANSKRIP WAWANCARA**

**Narasumber** : Ibu Melda Delviana, S.Pd (Guru Bidang Studi)

**Hari / Tanggal** : Senin, 23 Januari 2023

1. Dalam peningkatan layanan di madrasah seperti yang sudah dijelaskan oleh kepala madrasah salah satunya adalah dengan memberikan pelayanan yang baik kepada siswa, bagaimana pendapat ibu mengenai hal ini?

Jawab : Sekarang tidak semua anak memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan TK, karena ada sebagian anak didik kita itu langsung memulai pendidikan dari sekolah dasar seperti halnya siswa kelas IC ini, bahkan tingkat pengetahuan mereka terbilang cukup rendah dibandingkan dengan kelas-kelas lainnya dan butuh kesabaran yang lebih dalam mendidik mereka tentunya juga memberikan pelayanan yang baik ditengah keterbatasan mereka dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Dan dalam peningkatan layanan di madrasah ini pula kepala madrasah menyebutkan bahwa adanya proses pembinaan kerohanian kepada para siswa ditengah waktu yang terbatas. Bagaimana menurut ibu mengenai hal itu?

Jawab : Proses pembinaan kerohanian tidak hanya kami fokuskan kepada para siswa tetapi juga para dewan guru diwajibkan untuk melakukan hal yang sama, seperti mengaji, tidak hanya siswa saja melainkan guru juga akan belajar bersama-sama dengan kepala madrasah beserta guru lainnya, dan sebelum melakukan proses kegiatan belajar mengajar para dewan guru dikelas harus terlebih dahulu menyimak hafalan para siswa barulah dimulai proses belajar mengajar

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Narasumber** : Bapak Andre Delivio, S.Pd (Wali Kelas)

**Hari / Tnanggal** : Senin, 23 Jnauari 2023

1. Apakah kepala madrasah melakukan supervisi terhadap proses belajar mengajar dikelas?

Jawab : *Biasanya kepala sekolah menegcek melakukan pengecekan masuk ke kelas setiap dua minggu sekali, kemudian kepala sekolah juga mengecek RPP dan silabus guru yang mengajar dan untuk endudkung agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik maka kepala sekolah juga akan mendukungnya dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta mencari seorang guru untuk melatih para siswa sesuai dengan skill mereka masing-masing.*

2. Apakah di madrasah ini sudah tersedia bukulks untuk membantu berjalannya proses belajar mengajar seperti yang dikatakan oleh waaka sapras ?

Jawab : *Memang benar ada dek, waktu awal-awal semester baru itu, kami meminta kepada wali murid untuk membeli buku yaitu buku LKS yang sangat membantu kami saat berlangsungnya program kegiatan belajar mengajar.*

3. Apakah untuk ruan belajar di madrasah ini sudah terpenuhi?

Jawab: *Belum dek, soalnya kami saat melakukan proses belajar mengajar sebagian ada yang harus belajar didepan ruang kelas.*

4. Dalam meningkatkan potensi yang dimiliki siswa sejauh ini apa saja yang sudah dilakukan pihak madrasah menurut pandangan bapak?

Jawab : *Banyak sekali kegiatan di Madrasah ini guna untuk meningkatkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti futsal, vollyball, badminton, renang, pramuka, seni tari dan melukis atau kaligrafi serta koperasi. Dan tidak hanya terfokus pada potensi karekteristiktetapi juga potensi religious siswa salah satunya aktivitas pagi dan diwaktu dzuhur sesuai dengan lokal yang ditentukan, mengajak/membiasakan shalat 5 waktu,*

*memberi nasehat yang baik, memberikan tugas menghafal juz 30, menghafal asmaul husna dan do-doa sehari-hari, ya tentunya seperti kedua orang tua yang pasti ingin yang terbaik untuk siswanya.*

## **KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			SUMBER DATA
			O	W	D	
1	Perencanaan Peningkatan Daya Saing Output Madrasah	a. Langkah-langkah dalam meningkatkan daya saing		√		Kepala madrasah, Wakil kepala madrasah bidang kurikulum , dan Wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana
		b. Pihak yang terlibat dalam meningkatkan daya saing		√		
		c. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan daya saing		√		
		d. Tindakan yang dilakukan dalam mengimbangi persaingan antar lembaga		√		



		e. Kendala dan hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan daya saing		√		
2	Strategi Peningkatan Layanan Pendidikan	a. Memberikan layanan yang baik kepada siswa	√	√		Kepala madrasah, Wakil kepala madrasah
		b. Memberikan proses pembinaan kerohanian kepada siswa	√	√	√	bidang kesiswaan, Wakil kepala madrasah
		c. Menjadikan madrasah sebagai tempat yang aman dalam proses belajar mengajar peserta didik		√		bidang kurikulum, Guru
3	Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan	a. Pembinaan profesi tenaga kependidikan		√		Kepala madrasah, Wakil kepala madrasah
		b. Pengelolaan kurikulum di min 1 rejang lebong		√		bidang Kurikulum,

		c. Implementasi waka kurikulum untuk meningkatkan minat masyarakat agar tertarik untuk menyekolahkan putra-putri di min 1 rl		√		Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, Wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, Guru
		d. Pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana	√	√		
4	Strategi Peningkatan Potensi Sisiwa	Meningkatkan potensi yang dimiliki siswa di madrasah	√	√	√	Kepala madrasah, Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, Guru

## KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Fokus Penelitian	Definisi Konsep	Indikator	Informan Penelitian	Teknik pengumpulan Data	Kisi-Kisi Pertanyaan
<p>1. Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Output di MIN 1 Rejang Lebong</p>	<p>Perencanaan merupakan pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, prosedur, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.</p>	<p>a. <i>Planning</i> (Perencanaan)</p>	<p>1. Kepala sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Waka Supras</p>	<p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi</p>	<p><b>1. Bagaimanakah langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing output di MIN 1 rejang lebong?</b></p> <p><b>2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam meningkatkan daya saing output di MIN 1 rejang lebong ?</b></p> <p><b>3. Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan daya saing di MIN 1 Rejang Lebong?</b></p> <p><b>4. Tindakan seperti apa yang dilakukan kepala madrasah untuk mengimbangi persaingan lembaga pendidikan yang semakin meningkat.</b></p> <p><b>5. Kendala dan hambatan yang dialami dalam melaksanakan</b></p>

2. Kualitas Pendidikan	Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.	c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan)	1. Kepala sekolah 2. Guru 3.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	10. Apa saja kendala dan hambatan yang dialami dalam melaksanakan peningkatan daya saing output madrasah?  11. Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan melalui Pelatihan-pelatihan dan studi lanjut
	Pengawasan merupakan proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.	d. <i>Controlling</i> (Pengawasan)	1. Kepala sekolah 2. Waka kesiswaan 3. Guru	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	12. Kapan pengawasan dilaksanakan? 13. Apakah yang menjadi objek pengawasan dalam meningkatkan daya saing output di MIN 1 Rejang Lebong?
	Kualitas pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu	a. <i>Kurikulum dan Proses Pembelajaran</i>	1. Kepala sekolah 2. Waka Kurikulum	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	14. Bagaimanakah teknik dalam meningkatkan daya saing output madrasah? 15. Apakah kendala dalam meningkatkan daya saing output di MIN 1 Rejang Lebong

	keberhasilan.		<p>b. Peserta didik</p>	<p>1. Kepala sekolah 2. Waka Kesiswaan 3. Guru</p>	<p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi</p>	<p>16. Apa saja prestasi yang sudah diraih dalam meningkatkan kualitas Pendidikan? 17. Implementasi apa yang dilakukan waka kurikulum untuk meningkatkan minat masyarakat agar tertarik untuk menyekolahkan putr/an putri mereka di min 1 Reang Lebong? 18. Kendala apa saja yang dihadapi anak dalam proses KBM? 19. Bagaimanakah pandangan yang berkaitan dengan motivasi yang sudah diberikan kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan? sejauh ini apakah sesuai dengan yang di 20. Apakah sejauh ini kepala madrasah sudah memberikan monitoring kerja pada pendidik dan tenaga kependidikan pada sekolah/madrasah ini?</p>
		<p>c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan</p>	<p>1. Tata Usaha 2. Guru</p>	<p>1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi</p>		

	<p>e. <i>Sarana dan Prasarana</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Waka saptas</li> <li>3. Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<p>21. Dalam pengadaan dan pendayagunaan saran dan prasarana, tindakan apa yang dilakukan oleh bapak selaku wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana?</p> <p>22. Apakah sudah terpenuhi ruang belajar maupun ruang guru di madrasah ini?</p> <p>23. Untuk membantu proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan lancar dikelas, apakah tersedianya buku paket atau lks untuk para siswa?</p>
	<p>f. <i>Partisipasi Masyarakat</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah</li> <li>2. Waka Kesiswaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<p>24. Apa bentuk dari partisipasi masyarakat dalam meningkatkan daya saing output Pendidikan?</p> <p>25. Apa peran dari masyarakat yang sangat dibutuhkan madrasah?</p>



**Wawancara dengan kepala madrasah**



**Wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum**



**Wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana**



**Wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan**



**Wawancara dengan guru wali kelas**





### **Wawancara dengan guru bidang studi**



**Kegiatan Muhadoroh oleh siswa di MIN 1 Rejang Lebong**



**Kegiatan Upacara Bendera di MIN 1 Rejang Lebong**



**Kegiatan Sholat Dhuha di MIN 1 Rejang Lebong**



**Kegiatan Prakarya oleh siswa kelas V MIN 1 Rejang Lebong**



**Kegiatan Tari oleh siswa di MIN 1 Rejang Lebong**



**Kegiatan Latihan Pramuka di MIN 1 Rejang Lebong**



**Kegiatan Latihan Drum Band oleh siswa di MIN 1 Rejang Lebong**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lidya Wulandari, lahir dikabupaten musirawas, provinsi sumatera selatan pada tanggal 12 juni 2001. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara, yakni Ika Nopriza Herliansyah, Abdul Aziz Pranata, Yuli Islamia Fitri dan Lidya Wulandari. Dari pasangan bapak Herman Sawiran dan ibu Yurnalis.

Pada tahun 2007 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 1 Ngestiboga II, Kemudian lulus pada tahun 2013. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMP Negeri Giriyoaso dan lulus pada tahun 2016. Kemudian masuk SMA Negeri Jayaloka. Lalu lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis di terima menjadi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Melalui jalur masuk undangan SNMPTN. Selama kuliah penulis juga aktif mengikuti berbagai organisasi. Organisasi ini merupakan organisasi yang ada didalam dan diluar kampus. Yakni organisasi didalam kampus adalah Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut, Sekretaris Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas, dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Dan organisasi luar kampus adalah Koalisi Perempuan Indonesia dan Kesatuan Mahasiswa Muslim Indonesia. Penulis aktif mengikuti organisasi sejak awal kuliah sampai lulus.